



**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Beserta Laporan atas Reviu
Informasi Keuangan Interim
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit), serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Tidak Diaudit)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Interim Consolidated Financial Statements
with Report on Review of
Interim Financial Information
March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited), and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 (Unaudited) and
2024 (Unaudited)***

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan atas reviu informasi keuangan interim		<i>Report on review of interim financial information</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4	<i>Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	8	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	10	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>



**Bakrie &
Brothers**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
RESPONSIBILITY UPON INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PERIOD 31 MARCH 2025 (UNAUDITED)
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Anindya Novyan Bakrie |
| Alamat Kantor/Office Address | : Bakrie Tower, Lt. 39,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
Address of Domicile | : Jl. Mega Kuningan Barat
Kav. E. 3-5/5
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama/Name | : Hendrajanto Marta Sakti |
| Alamat Kantor/Office Address | : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
Address of Domicile | : Jl. Pejaten Barat II No. 34
RT/RW : 003/008,
Pejaten Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan/Finance Director |

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the interim consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*

PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKT
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com



2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/ *This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 5 Juni 2025 / 5 June 2025
PT Bakrie & Brothers Tbk

Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/ *President Director*

Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Keuangan/
Finance Director

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan No.

NA25/P.JNR/06.05.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Consolidated Financial Information

Report No.

NA25/P.JNR/06.05.01

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at March 31, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagement 2410 (Revised 2023), "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity," established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Maret 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tidak diaudit atau direvidi, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries as at March 31, 2025, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The interim consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2024 were neither audited nor reviewed, and therefore, we did not express an opinion or any other form of assurance on such consolidated financial statements.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1792

5 Juni 2025 / June 5, 2025

NOTICE TO READERS

The accompanying interim consolidated financial statements are not intended to present the interim consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such interim consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying interim consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 *)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	126.181	168.225	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3d,6			Short-term investments
Pihak ketiga		506.546	506.587	Third parties
Pihak berelasi	3f,37b	6.487	9.029	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3d,7			Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		605.955	755.892	Third parties
Pihak berelasi	3f,37a	138	41.884	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3d,8			Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		480.502	522.716	Third parties
Pihak berelasi	3f,37c	4.974	4.974	Related party
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	912.805	957.931	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Beban dibayar dimuka	3h,10	5.298	3.058	Prepaid expenses
Uang muka	11a	232.876	172.972	Advances
Pajak dibayar dimuka	3t,34a	150.543	139.381	Prepaid taxes
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3d,3e,11b	7.894	7.295	Restricted cash in banks
Total Aset Lancar		3.040.199	3.289.944	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3d,3f,37d	24.093	16.911	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.000	10.000	Investment in associate
Investasi jangka panjang lainnya	3d,3j,13	1.025.076	873.027	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3k,3l,3m,3n,14	2.079.540	1.954.331	Fixed assets - net of accumulated depreciation and allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan - neto	3t,34d	82.283	79.949	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek	3o,15	64.094	66.655	Project development costs
Aset takberwujud - neto	3p,16	698	727	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,17	550.580	537.945	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.836.364	3.539.545	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.876.563	6.829.489	TOTAL ASSETS

*) Telah direklasifikasi (Catatan 45)

*) As reclassified (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3d,18			Short-term loans
Pihak ketiga		753.949	768.683	Third parties
Utang usaha	3d,19			Trade payables
Pihak ketiga		530.695	739.905	Third parties
Pihak berelasi	3f,37e	9.734	21.126	Related parties
Utang lain-lain	3d,20			Other payables
Pihak ketiga		189.356	86.103	Third parties
Pihak berelasi	3f,37f	25.284	28.184	Related parties
Beban akrual	3d,3q,21	137.746	151.020	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3q,22	253.546	171.183	Customer deposits
Utang pajak	3t,34b	57.731	53.863	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3d			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	23	122.614	122.250	Long-term loans
Liabilitas sewa	3n,24	6.433	8.247	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.087.088	2.150.564	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3t,34d	112.099	111.667	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3r,35	231.377	231.458	Post-employment benefits liability
Utang pihak berelasi	3d,3f,37g	90.083	90.083	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3d			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	23	315.357	325.843	Long-term loans
Liabilitas sewa	3n,24	8.263	8.208	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		757.179	767.259	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		2.844.267	2.917.823	Total Liabilities

*) Telah direklasifikasi (Catatan 45).

*) As reclassified (Note 45).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 *)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp5.687, Rp796, Rp227, Rp99 dan Rp12 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				Share capital - Rp5,687, Rp796, Rp227, Rp99 and Rp12 par value for each A Series, B Series, C Series, D Series and E Series shares
Modal dasar - 293.715.580.156 saham				Authorized capital - 293,715,580,156 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 173.416.832.509 saham	1b,25	4.764.178	4.764.178	Issued and fully paid capital - 173,416,832,509 shares
Tambahan modal disetor	3t,3u,26	(1.750.758)	(1.750.758)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	3d,3r,3s,27	(52.343)	(86.138)	Other equity components
Saldo laba		385.217	327.590	Retained earnings
Subtotal		3.346.294	3.254.872	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	3b,28	686.002	656.794	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto		4.032.296	3.911.666	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.876.563	6.829.489	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah direklasifikasi (Catatan 45).

*) As reclassified (Note 45).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		
	Catatan/ Notes	2025	2024 *)	
PENDAPATAN NETO	3q,29	953.801	854.327	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3q,30	749.571	648.995	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		204.230	205.332	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3q,31			OPERATING EXPENSES
Beban karyawan		64.568	63.969	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi		44.149	42.816	General and administrative expenses
Beban penjualan		33.177	42.163	Selling expenses
Total Beban Usaha		141.894	148.948	Total Operating Expenses
LABA USAHA		62.336	56.384	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas pelepasan saham - neto	6	2.342	-	Gain on divestment - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3s	(304)	33.321	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan - neto	32	(6.618)	(16.335)	Interest and financial charges - net
Lain-lain - neto	33	12.037	2.893	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		7.457	19.879	Other Income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		69.793	76.263	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3t			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	34c	(10.769)	(17.923)	Current
Tangguhan	34d	1.342	3.781	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(9.427)	(14.142)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO		60.366	62.121	NET PROFIT

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries dimana telah didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember 2024.

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries which has been deconsolidated on December 20, 2024.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		
	Catatan/ Notes	2025	2024 *)	
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3s	10.328	152	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar efek ekuitas tercatat	3d	(1.301)	(1.859)	Net changes in fair value of quoted equity securities
Subtotal		9.027	(1.707)	Subtotal
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3r,35	(2.949)	(1.214)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	3t,34d	560	-	Related income tax
Subtotal		(2.389)	(1.214)	Subtotal
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		6.638	(2.921)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		67.004	59.200	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		57.627	53.017	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,28	2.739	9.104	Non-controlling interest
Neto		60.366	62.121	Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		59.931	48.549	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,28	7.073	10.651	Non-controlling interest
Neto		67.004	59.200	Net
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3v,36	0,33	0,33	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries dimana telah didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember 2024.

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries which has been deconsolidated on December 20, 2024.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent													
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components				Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ Difference from Transactions with Non-Controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements Benefits Liability					
Saldo 1 Januari 2024	23.675.988	61.728	1.164.536	(3.730.586)	11.956	519.040	2.598	4.942	(19.532.286)	2.177.916	482.747	2.660.663	Balance as of January 1, 2024
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	53.017	53.017	9.104	62.121	Net profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	(1.395)	-	(1.859)	-	-	(3.254)	1.547	(1.707)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	(1.214)	-	(1.214)	-	(1.214)	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Maret 2024	23.675.988	61.728	1.164.536	(3.730.586)	10.561	519.040	739	3.728	(19.479.269)	2.226.465	493.398	2.719.863	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent												
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components				Saldo Laba/ Retained Earnings	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty			Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ Difference from Transactions with Non-Controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements Benefits Liability				
Saldo 1 Januari 2025	4.764.178	815.292	1.164.536	(3.730.586)	16.608	(114.858)	174	11.938	327.590	3.254.872	656.794	3.911.666
Perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	31.491	-	-	-	31.491	22.135	53.626
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	57.627	57.627	2.739	60.366
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	5.994	-	(1.301)	-	-	4.693	4.334	9.027
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	(2.389)	-	(2.389)	-	(2.389)
Saldo 31 Maret 2025	4.764.178	815.292	1.164.536	(3.730.586)	22.602	(83.367)	(1.127)	9.549	385.217	3.346.294	686.002	4.032.296

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		
	2025	2024 *)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.227.349	875.996	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(942.457)	(899.464)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(120.581)	(100.739)	Cash payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	164.311	(124.207)	Net cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Penghasilan bunga	27.526	6.672	Interest income
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Pajak	(16.151)	(14.191)	Taxes
Beban bunga	(31.115)	(18.363)	Interest expense
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	144.571	(150.089)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts from:
Piutang lain-lain	34.357	41.888	Other receivables
Penjualan investasi pada efek tersedia untuk dijual	2.342	-	Sale of available-for-sale securities
Penjualan aset tetap	-	2.877	Sale of fixed assets
Pembayaran untuk:			Payments for:
Perolehan investasi pada obligasi yang dapat ditukar	(127.596)	-	Acquisition of investment in exchangeable bonds
Perolehan aset tetap	(54.207)	(40.233)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	(25.718)	Advance for fixed asset purchase
Biaya pengembangan proyek	-	(2.623)	Project development costs
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi	(3.478)	4.143	Net decrease (increase) in due from related parties
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(148.582)	(19.666)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries
dimana telah didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember
2024.

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries
which has been deconsolidated on December 20, 2024.

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian
interim untuk informasi tambahan arus kas

See Note 43 to the interim consolidated financial statements
for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements are an integral part of these interim consolidated financial
statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		
	2025	2024 *)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Pinjaman jangka pendek	329.214	244.520	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	11.036	-	Long-term loans
Penarikan kas di bank			Withdrawal of
yang dibatasi penggunaannya	3.620	26.398	restricted cash in banks
Pembayaran untuk:			Payments for:
Liabilitas sewa	(1.759)	(2.772)	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	(21.158)	(72.460)	Long-term loans
Pinjaman jangka pendek	(352.958)	(228.013)	Short-term loans
Penempatan kas di bank			Placements of
yang dibatasi penggunaannya	(6.028)	(2.467)	restricted cash in banks
Arus Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Pendanaan	(38.033)	(34.794)	Financing Activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(42.044)	(204.549)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN			EFFECT OF EXCHANGE
KURS MATA UANG ASING ATAS			RATE CHANGES ON CASH
KAS DAN SETARA KAS	-	811	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	168.225	865.464	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	126.181	661.726	AT END OF PERIOD

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries dimana telah didekonsolidasi pada tanggal 20 Desember 2024.

*) Including the accounts of PT Bakrie Building Industries which has been deconsolidated on December 20, 2024.

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas

See Note 43 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 oleh Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama “N.V. Bakrie & Brothers”. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 20 Desember 2024 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penyelesaian pinjaman dari Eurofa Capital Investment Inc (“ECII”) dan Silvery Moon Investment Ltd (“SMIL”) dengan menerbitkan saham Perusahaan melalui penerbitan modal tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMTHMETD) yang mengakibatkan perubahan struktur modal Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0227443 tanggal 24 Desember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000
<i>Private Placement I</i>	978.969

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of “N.V. Bakrie & Brothers”. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 117 dated December 20, 2024 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding the settlement of loans from Eurofa Capital Investment Inc (“ECII”) and Silvery Moon Investment Ltd (“SMIL”) by issuance of the Company’s shares through the issuance of additional capital through Non-Preemptive Right (NPR) resulting to changes in the Company’s capital structure. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0227443 dated December 24, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main business activities include the holding company’s activities, other management consulting activities, and business consulting and business brokerage activities.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company’s Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders’ shares in the form of Company Listing
27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Private Placement II	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
Saham Bonus II	1.453.140.000	17 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	1 April 2011/ April 1, 2011	Expiry of Warrant Exercise Period
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	30 November 2016/ November 30, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	11 September 2017/ September 11, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	297.811.781	29 Maret 2021/ March 29, 2021	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	923.618.948	22 Desember 2022/ December 22, 2022	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	99.527.840.300	29 November 2023/ November 29, 2023	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	38.445.133.000	8 Desember 2023/ December 8, 2023	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	13.359.375.000	10 Desember 2024/ December 10, 2024	Additional Capital through Non-preemptive Rights

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

c. Structure of the Subsidiaries

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,
				2025	2024	2025	2024
				(%)	(%)	2025	2024
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> <u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate"/ Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	3.996.941	4.061.529
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	541.419	533.167
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik/ Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles	2007	28,50	30,41	1.664.291	1.608.602

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Pendirian/ Kegiatan Usaha/ <i>Year of Establishment/ Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
				2025 (%)	2024 (%)	2025	2024
PT Modula Sustainability Indonesia (MSI)	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	2022	60,00	60,00	-	-
Golden Sand Oasis Ltd (GSO)	British Virgin Islands	Investasi/ <i>Investment</i>	2024	100,00	100,00	195.813	213.047
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BMI/Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ <i>Steel pipe manufacturer</i>	1979	99,99	99,99	4.088.074	3.979.950
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ <i>Steel construction</i>	1986	98,23	98,23	285.751	260.980
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / <i>Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles</i>	2007	14,98	14,98	1.664.291	1.608.602
PT Suluh Ardhi Engineering (SAE)	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil/ <i>Civil building construction</i>	2008	70,00	70,00	5.650	46.733
<u>Melalui BIIN/Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	1994	99,99	99,99	84.313	88.037
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	13.264	13.265
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	4.676	4.677
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Tirta d/h PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2017	70,00	70,00	10.165	10.166
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan/ <i>Information technology, telecommunication, integration system, multimedia and network</i>	1984	99,93	99,93	450.078	437.275
<u>Melalui VKTR / Through VKTR</u>							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif / <i>Foundry and automotive component</i>	1976	99,99	99,99	767.748	761.414
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor/ <i>Vehicle body industry</i>	2023	60,00	60,00	389.721	62.225
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor/ <i>Automotive components wholesale</i>	2023	51,00	51,00	1.015	1.013

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret/ March 31, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Melalui BPI/Through BPI</u> PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ Steel pipe manufacturer	2001	99,86	99,86	758.167	759.175
<u>Melalui BA/Through BA</u> PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	302.372	302.347
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	78.200	77.655
PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	2024	99,90	99,90	-	-
<u>Melalui BP/Through BP</u> PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	467.292	467.051
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	2.863	2.862
PT Hello Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Energy and electrical power	2021	99,75	99,75	10.874	15.318
PT Bakrie Energi Transisi (BET) (d/h PT Bakrie Solar Energi (BSE))	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Energy and electrical power	2023	99,00	99,00	-	10.000
<u>Melalui BIN/Through BIN</u> PT Bakrie Mina Tirta d/h PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	30,00	30,00	10.165	10.166
<u>Melalui MKN/Through MKN</u> PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel/ Internet services and TV cable	2007	99,96	99,96	10.312	10.650
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2013	99,00	99,00	85.005	94.645
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa/ Information technology, infrastructure and services	2007	75,00	75,00	6.492	12.230
<u>Melalui CTW/Through CTW</u> PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2008	99,00	99,00	71.398	69.288
<u>Melalui MSI/Through MSI</u> PT Modula Tiga Dimensi (MTD)	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction services	2022	80,00	80,00	-	-

PT Bakrie Building Industries

Pada tanggal 20 Desember 2024, kepemilikan kepentingan Perusahaan atas PT Bakrie Building Industries (BBI) menurun dari 99,99% menjadi 8,00% sehubungan dengan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor BBI. Sebagai dampak, Perusahaan kehilangan pengendalian atas BBI dan tidak mengkonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT Bakrie Building Industries

On December 20, 2024, the Company's ownership interest in PT Bakrie Building Industries (BBI) decreased from 99.99% to 8.00% due to the decrease in authorized, issued and fully paid capital of BBI. As a result, the Company lost control over BBI, and has been deconsolidated from the Group's consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Golden Sands Oasis Ltd. ("GSO")

Berdasarkan Akta Pendirian tanggal 9 Mei 2024, Perusahaan mendirikan Golden Sands Oasis Ltd, perusahaan yang bergerak di bidang investasi yang berkedudukan Kepulauan Virgin Britania.

PT Bakrie Komponen Mobilitas ("BKM")

Berdasarkan Akta Notaris No. 818 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 27 Maret 2024, BA mendirikan BKM dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024560.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 4 Oktober 2023, VKTR dan KAI mendirikan SEI dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075591.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

Penawaran Umum Saham VKTR

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelesaikan beberapa pinjaman dengan menggunakan saham VKTR yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan di VKTR turun dari 56,94% menjadi 30,41%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali (Catatan 27).

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 500 juta saham VKTR atau senilai Rp50,0 miliar yang digunakan untuk investasi dalam bentuk obligasi yang dapat ditukar yang dikeluarkan oleh Bellridge Holding Limited (Catatan 13). Kepemilikan Perusahaan di VKTR turun dari 30,41% menjadi 28,50%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali (Catatan 27).

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Golden Sands Oasis Ltd. ("GSO")

Based on the Deed of Establishment dated May 9, 2024, the Company established Golden Sands Oasis Ltd, a company engaged in investment and domiciled in the British Virgin Islands.

PT Bakrie Komponen Mobilitas ("BKM")

Based on Notarial Deed No. 818 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 27, 2024, BA established BKM and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0024560.AH.01.01 Year 2024 dated April 1, 2024.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

Based on Notarial Deed No. 172 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated October 4, 2023, VKTR and KAI established SEI and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0075591.AH.01.01 Year 2023 dated October 6, 2023.

VKTR's Rights Issue

In 2024, the Company partially settled several loans using VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR from 56.94% to 30.41%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests (Note 27).

On February 17, 2025, the Company sold 500 million shares in VKTR equivalent to Rp50.0 billion in order to invest in exchangeable bonds issued by Bellridge Holdings Limited (Note 13). The Company's share ownership in VKTR decreased from 30.41% to 28.50%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests (Note 27).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Armansyah Yamin
 Raniwati

Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Anindya Novyan Bakrie
 Anindra Ardiansyah Bakrie
 Hendrajanto Marta Sakti
 R.A. Sri Dharmayanti
 Kartini Sally

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director
 Director
 Director

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Aside from the Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Raniwati
 Irwan Sjarkawi
 Arief A. Dhani

Chairman
 Member
 Member

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempekerjakan masing-masing 2.922 karyawan dan 2.965 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group employed 2,922 staffs and 2,965 staffs, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Juni 2025.

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these interim consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on June 5, 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang kekurangan ketertukaran.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 234, "Laporan Keuangan Interim".

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies applied in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Group has applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- *Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability".*

The adoption of this amendment had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" and PSAK 234, "Interim Financial Statements".

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position;
- recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; and
- recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVOCI

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI, maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets measured at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

- Aset keuangan yang diukur dengan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- Financial assets measured at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (yaitu, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Grup tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi atas biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
Land improvements	5 - 30	Land improvements
Buildings and improvements	4 - 20	Buildings and improvements
Machinery and equipment	5 - 20	Machinery and equipment
Telecommunication equipment	10 - 15	Telecommunication equipment
Transportation equipment	3 - 20	Transportation equipment
Office equipment	3 - 10	Office equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Group analyze the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transaction as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights substantially similar to land purchase, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets".

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak dan paten, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama delapan (8) sampai dengan sepuluh (10) tahun.

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

o. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects are declared as failed.

p. Intangible Assets

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software and patent, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over eight (8) to ten (10) years.

Intangible assets required separately are measure on initial recognition as cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK 219, "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). PSAK 219, "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pound Sterling Inggris	21.417	20.333	Great British Pound
Euro	17.893	16.851	Euro
Dolar Amerika Serikat	16.588	16.162	US Dollar
Dolar Singapura	12.406	11.919	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.481	10.082	Australian Dollar
Yen Jepang	110	102	Japanese Yen

t. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The closing exchange rates used as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

t. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

u. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

u. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

y. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

y. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah (Rp), as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109, "Financial Instruments.". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan
diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 40.

Determining provision for expected credit losses of trade
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 17.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The recoverable amounts of investments in associates, fixed assets, other long-term investments and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 17.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of March 31, 2025, the Group believes that those proceedings will not have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	445	402	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.343	17.293	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.333	17.595	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Bank Central Asia Tbk	14.556	45.034	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.593	21.602	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	11.195	11.347	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.002	13.176	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.292	807	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.219	2.461	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.750	16.028	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19	2.773	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	5.702	4.736	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	103.004	152.852	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.731	9.345	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.875	2.510	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	13.606	11.855	Subtotal
Total kas di bank	116.610	164.707	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka (Rupiah)			Time deposits (Rupiah)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.049	1.041	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.045	1.042	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BPR Harapan Saudara	1.032	1.033	PT Bank BPR Harapan Saudara
Total setara kas	9.126	3.116	Total cash equivalents
Total	126.181	168.225	Total

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 3,50% sampai dengan 6,75% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The annual interest rates of time deposits ranged from 3.50% to 6.75% for the three-month periods ended March 31, 2025 and for the year ended December 31, 2024.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Currencies
Rupiah	112.575	156.370	Rupiah
Dolar AS	13.485	11.734	US Dollar
Euro	29	29	Euro
Yen Jepang	92	92	Japanese Yen
Total	126.181	168.225	Total

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Details of cash and cash equivalents based on
currencies are as follows:

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 37b)			Related parties (Note 37b)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrie Sumatera			PT Bakrie Sumatera
Plantation Tbk (UNSP)	3.542	3.617	Plantation Tbk (UNSP)
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	2.152	2.152	PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
PT Bakrieland			PT Bakrieland
Development Tbk (ELTY)	791	504	Development Tbk (ELTY)
PT Energi Mega			PT Energi Mega
Persada Tbk (ENRG)	2	3	Persada Tbk (ENRG)
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	-	2.753	PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
Total Pihak Berelasi	6.487	9.029	Total Related Parties
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada nilai wajar			Fair value through
melalui laba rugi			profit or loss
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Waskita Beton			PT Waskita Beton
Precast Tbk (WSBP)	286	327	Precast Tbk (WSBP)
Diperdagangkan			Held for trading
Sherwin Investment Limited	404.060	404.060	Sherwin Investment Limited
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Deposito berjangka (Rp)			Time deposits (Rp)
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	100.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	102.200	102.200	Subtotal
Total Pihak Ketiga	506.546	506.587	Total Third Parties
Total	513.033	515.616	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Grup atas efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Jumlah saham (dalam ribuan)	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Pihak berelasi</u>		
ELTY	71.943	71.943
BTEL	43.043	43.043
UNSP	37.286	37.286
ENRG	13	13
DEWA	-	24.800
<u>Pihak ketiga</u>		
WSBP	20.430	20.430

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 24,8 juta saham PT Darna Henwa Tbk (DEWA) dan membukukan keuntungan sebesar Rp2,3 miliar.

Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp1,1 miliar.

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0,2 miliar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Efek ekuitas tercatat

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) yang berasal dari konversi piutang usaha BA dari WSBP.

Diperdagangkan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mengalihkan, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Available-for-Sale Securities

The Group's share ownership in available-for-sale securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Number of shares (in thousands)
<u>Related parties</u>			
ELTY	71.943	71.943	ELTY
BTEL	43.043	43.043	BTEL
UNSP	37.286	37.286	UNSP
ENRG	13	13	ENRG
DEWA	-	24.800	DEWA
<u>Third party</u>			
WSBP	20.430	20.430	WSBP

As of March 31, 2025, the Company divested 24.8 million shares of PT Darna Henwa Tbk (DEWA) and recorded gain on divestment amounting to Rp2.3 billion.

Unrealized loss for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of March 31, 2025 amounted to Rp1.1 billion.

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2024 amounted to Rp0.2 billion.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Quoted equity securities

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Subsidiary, received 20,430,454 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) shares from the conversion of BA's trade receivables from WSBP.

Held for trading

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengalihkan seluruh hak, liabilitas, tugas, dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Investasi antar Perusahaan dengan Sherwin kepada Entitas Anak, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

Pada tanggal 15 Desember 2024, BPI dan Sherwin menyetujui untuk membuat addendum terhadap Perjanjian Investasi, dengan memasukkan ketentuan baru yang menyatakan bahwa apabila Sherwin tidak dapat atau gagal menyerahkan aset sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Investasi, maka Sherwin wajib menyerahkan pengganti kepada BPI dalam bentuk uang tunai sebesar Rp404,1 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp404,1 miliar.

Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,0% sampai dengan 6,25%.

Seluruh investasi jangka pendek Grup didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2025.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

On December 15, 2022, the Company transferred all of the Company's rights, liabilities, duties, and obligations under the Investment Agreement between the Company and Sherwin to its Subsidiary, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

On December 15, 2024, BPI and Sherwin agreed to an addendum to the Investment Agreement, incorporating a new provision which states that if Sherwin is unable or fails to deliver the assets specified in the Investment Agreement, Sherwin is obligated to provide the BPI with a substitute in the form of cash amounting to Rp404.1 billion.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp404.1 billion.

Time deposits

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.0% to 6.25%.

All of the Groups short-term investments are denominated in Rupiah.

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicates any impairment in the value of short-term investments as of March 31, 2025.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pendapatan sudah ditagih			Billed revenues
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina Hulu Rokan	101.095	47.653	PT Pertamina Hulu Rokan
Kerjasama Operasi Adhi			Adhi Hutama Nindya
Hutama Nindya Abipraya	51.559	40.494	Abipraya Joint Operation
PT Krakatau Pipe Industries	46.026	99.750	PT Krakatau Pipe Industries
PT Mitsubishi Motors			PT Mitsubishi Motors
Kramayudha Indonesia	38.418	40.439	Kramayudha Indonesia
Konsorsium Petro-BPI-CPM	30.496	30.496	Konsorsium Petro-BPI-CPM
PT Petroflexx Prima Daya	23.287	27.275	PT Petroflexx Prima Daya
Medco E&P Grissik Ltd	22.340	14.272	Medco E&P Grissik Ltd
John Holland PTY Ltd	17.594	17.594	John Holland PTY Ltd
PT Brantas Abipraya	16.575	21.240	PT Brantas Abipraya
PT Hino Motors Manufacturing			PT Hino Motors Manufacturing
Indonesia	12.918	34.477	Indonesia
PT Punj Llyod Indonesia	11.961	11.961	PT Punj Llyod Indonesia
Lihir Gold Ltd	10.074	10.074	Lihir Gold Ltd

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Krama Yudha Tiga Berlian	7.528	11.804	PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Sinar Jaya Megah Langgeng	-	61.600	PT Sinar Jaya Megah Langgeng
PT Catur Prima Perkasa	-	19.735	PT Catur Prima Perkasa
PT Indal Steel Pipe	-	15.765	PT Indal Steel Pipe
Kerjasama Operasi Waskita - Nindya	-	12.415	Waskita - Nindya Joint Operation
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	140.981	140.307	Others (below Rp10 billion)
Total pihak ketiga	530.852	657.351	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 37a)	10.527	55.892	Related parties (Note 37a)
Total pendapatan sudah ditagih	541.379	713.243	Total billed revenues
Pendapatan belum ditagih			Unbilled revenues
Pihak ketiga	171.218	190.539	Third parties
Total	712.597	903.782	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(106.504)	(106.006)	Less allowance for impairment losses
Neto	606.093	797.776	Net

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	106.006	147.834	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	498	8.894	Provision for impairment losses
Pemulihan penyisihan	-	(35.636)	Reversal of provision
Dekonsolidasi entitas anak	-	(15.086)	Deconsolidation of subsidiary
Saldo Akhir	106.504	106.006	Ending Balance

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	93.774	261.680	Not yet past due until up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	272.418	351.360	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	82.972	31.475	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	27.210	4.922	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	236.223	254.345	Over 1 year
Total	712.597	903.782	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(106.504)	(106.006)
Neto	606.093	797.776

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Mata uang		
Rupiah	581.211	768.490
Dolar AS	24.882	29.286
Total	606.093	797.776

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 18).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

*Less allowance for
impairment losses*

Net

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Currencies

Rupiah

US Dollar

Total

*The management believes that the allowance for
impairment losses on trade receivables is adequate to
cover possible losses on uncollectible trade receivables.*

*As of March 31, 2025 and December 31, 2024, several
Subsidiaries used trade receivables as collateral for
short-term loans (Note 18).*

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
CV Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	53.530	53.530
PT Surya Ganesa Amani	41.270	41.270
PT Praja Persada Imperium	30.220	30.220
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	38.638	50.906
Subtotal	341.277	353.545
<u>Mata uang asing</u>		
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	223.555	217.813
Poseidon Corporate Services Ltd	185.736	202.025
Xenica Trading Ltd.	23.184	28.984
Subtotal	432.475	448.822
Total pihak ketiga	773.752	802.367

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties

Rupiah

*CV Inti Mandiri Sadaya
PT Kuantum Akselerasi Indonesia
PT Surya Ganesa Amani
PT Praja Persada Imperium
Others (below Rp10 billion)*

Subtotal

Foreign currency

*TJA Power Corporation (Asia) Ltd.
Poseidon Corporate Services Ltd
Xenica Trading Ltd.*

Subtotal

Total third parties

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi		
PT Lativi Media Karya (Catatan 37c)	5.000	5.000
Total	778.752	807.367
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(293.276)	(279.677)
Neto	485.476	527.690

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	279.677	272.075
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penyisihan penurunan nilai	7.857	-
Selisih kurs	5.742	10.053
Pemulihan penyisihan	-	(2.451)
Saldo Akhir	293.276	279.677

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh PT Bakrie Power (BP) kepada IMS.

Pada tahun 2023, terdapat kasus yang telah diajukan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia antara IMS dan Perusahaan terkait piutang tersebut (Catatan 44).

Mahkamah Agung telah memutuskan mengabulkan permohonan kasasi Perusahaan sehingga hak tagih terhadap IMS terkait layanan teknis tetap berlaku.

Pada tahun 2024, setelah keluarnya putusan Mahkamah Agung, IMS mengajukan gugatan kembali ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Tergugat yaitu Perusahaan dan BP sebagai Turut Tergugat. Saat ini, proses perkara gugatan IMS kepada Perusahaan dan BP masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (Catatan 44).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan IMS sebesar Rp177,6 miliar.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	Related party
	<i>PT Lativi Media Karya (Note 37c)</i>
Total	Total
	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Net	Net

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Changes during the year:</i>
	<i>Provision for impairment losses</i>
	<i>Foreign exchange translation</i>
	<i>Reversal of provision</i>
	Ending Balance

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by PT Bakrie Power (BP) to IMS.

In 2023, there is a case filed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia between IMS and the Company related to the outstanding receivable mentioned above (Note 44).

The Supreme Court has rendered a decision granting the cassation petition filed by the Company, thereby upholding the Company's right to claim payment from IMS in relation to technical services.

In 2024, following the issuance of the Supreme Court's award, IMS filed a new lawsuit with the South Jakarta District Court, naming the Company as the Defendant and BP as a Co-Defendant. Currently, the legal proceedings concerning IMS's claim against the Company and BP remain ongoing before the South Jakarta District Court (Note 44).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from IMS amounted to Rp177.6 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

Pada tanggal 26 Januari 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham kepada KAI sejumlah 5.353.000.000 lembar saham milik BMI dengan nilai Rp10 per saham sejumlah Rp53,5 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan KAI sebesar Rp53,5 miliar.

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp5,3 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 3,0% dan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2023. Perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 September 2025.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 19 Agustus 2024, dan memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, VKTR dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,7 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan 30 Desember 2025.

Pada tanggal 27 Februari 2024, VKTR dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp31,4 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan. Perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan 26 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan SGA adalah sebesar Rp41,3 miliar.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

Pada tanggal 20 Desember 2023, VKTR dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,3 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Pada tanggal 19 Desember 2024, perjanjian ini telah diubah sehingga pinjaman menjadi Rp9,5 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

On January 26, 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), Subsidiary, entered into Shares Sale and Purchase Agreement and Transfer of Rights of Shares to KAI for 5,353,000,000 shares owned by BMI at value of Rp10 per share for a total amount of Rp53.5 billion.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from KAI amounted to Rp53.5 billion.

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

On September 23, 2022, the Company and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp5.3 billion for joint working capital that bears annual interest of 3.0% and due on September 23, 2023. This agreement has been amended to extend the due date to September 23, 2025.

On August 21, 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Subsidiary, and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4.0 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on August 20, 2024. This agreement was extended, most recently on August 19, 2024, and extends the due date of the agreement until August 20, 2025.

On October 26, 2023, VKTR and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp4.7 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 31, 2023. This agreement has been amended to extend the due date to December 30, 2025.

On February 27, 2024, VKTR and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp31.4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months. This agreement has been amended to extend the due date to February 26, 2026.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from SGA amounted to Rp41.3 billion.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

On December 20, 2023, VKTR and PPI entered into a loan agreement amounting to Rp4.3 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 20, 2024. On December 19, 2024, this agreement was amended increasing the total loan to Rp9.5 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2024, VKTR dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp20,8 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan PPI adalah sebesar Rp30,2 miliar.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5,0 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,0% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- perpanjangan periode pinjaman untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- bunga tahunan atas pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan terdapat penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp223,6 miliar dan Rp217,8 miliar).

Perusahaan telah melakukan penyisihan penuh atas kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon)

Pada tanggal 4 Juli 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), Entitas Anak, dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar USD15,0 juta yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2% dan akan jatuh tempo dalam waktu dua puluh empat (24) bulan.

Pada tanggal 29 November 2024, GSO, Poseidon dan PPI menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang dimana Poseidon mengambil alih semua kewajiban PPI kepada GSO.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

On December 27, 2024, VKTR and PPI entered into a loan agreement amounting to Rp20.8 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from PPI amounted to Rp30.2 billion.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), Subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5.0 million that bears annual interest of LIBOR plus 6.0% and was due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan facility agreement with TJA was amended as follows:

- extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP its advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied against the loan payable to BP.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, outstanding balance of the receivable amounted to USD13.4 million, (equivalent to Rp223.6 billion and Rp217.8 billion, respectively).

The Company has made a full allowance for impairment losses due to uncollectible receivables.

Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon)

On July 4, 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), Subsidiary, and PPI entered into a loan agreement amounting to USD15.0 million that bears annual interest of 2% and will be due within twenty four (24) months.

On November 29, 2024, GSO, Poseidon and PPI entered into a Transfer of Debt Agreement whereby Poseidon assumed all the obligations of PPI to GSO.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo tagihan Poseidon masing-masing sebesar USD11,2 juta (setara dengan Rp185,7 miliar) dan USD15,0 juta (setara dengan Rp202,0 miliar).

Xenica Trading Ltd (Xenica)

Pada tanggal 20 Desember 2024, VKTR telah menjual dan mengalihkan saham Equipmake Holdings PLC ("Equipmake") kepada Xenica Trading Ltd ("Xenica") dengan harga total GBP1.425.500 (Catatan 13).

Pada tanggal 5 Maret 2025, VKTR telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp5,8 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 saldo tagihan Xenica masing-masing sebesar Rp23,2 miliar dan Rp29,0 miliar.

PT Lativi Media Karya (LMK)

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada LMK sebesar Rp20,0 miliar yang dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp5,0 miliar.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	Currencies
	2025	2024	
Rupiah	276.556	296.681	Rupiah
Dolar AS	185.736	202.025	US Dollar
Pound Sterling Inggris	23.184	28.984	Great British Pound
Total	485.476	527.690	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from Poseidon amounted to USD11.2 million (equivalent to Rp185.7 billion) and USD15.0 million (equivalent to Rp202.0 billion), respectively.

Xenica Trading Ltd (Xenica)

On December 20, 2024, VKTR sold and transferred its shares in Equipmake Holdings PLC ("Equipmake") to Xenica Trading Ltd ("Xenica") for a total price of GBP1,425,500 (Note 13).

On March 5, 2025, VKTR received the down payment from Xenica amounting to Rp5.8 billion or equivalent to 20% of the Sale-Purchase Price.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the receivable from Xenica amounted to Rp23.2 billion and Rp29.0 billion, respectively.

PT Lativi Media Karya (LMK)

On December 28, 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Subsidiary, provided a loan facility to LMK amounting to Rp20.0 billion which bears interest at 11.5% per annum and was due on January 20, 2024. This facility was extended and will be due on December 31, 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, outstanding balance of the loan facility amounted to Rp5.0 billion.

Details of other receivables based on currencies are as follows:

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Barang jadi	460.878	435.187
Bahan baku	282.653	343.677
Barang dalam proses	89.786	106.195
Bahan pembantu dan suku cadang	86.400	79.091
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.471	3.164
Total	922.188	967.314
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(9.383)	(9.383)
Neto	912.805	957.931

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	9.383	16.958
Perubahan selama tahun berjalan		
Pemulihan penyisihan	-	(7.575)
Saldo Akhir	9.383	9.383

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp123,3 miliar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sejumlah Rp404,2 miliar dan Rp639,0 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 18).

9. INVENTORIES

Finished goods
Raw materials
Work-in-process
Indirect materials and spare-parts
Others (below Rp1 billion)

Total
Less allowance for inventory obsolescence

Net

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Beginning balance
Changes during the year
Reversal of allowance

Ending Balance

Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp123.3 billion as of March 31, 2025 and December 31, 2024. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, raw materials and finished goods totaling Rp404.2 billion and Rp639.0 billion, respectively, are pledged as collateral for short-term loans (Note 18).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Asuransi	2.877	1.161	Insurance
Sewa	1.146	1.707	Rent
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.275	190	Others (below Rp1 billion)
Total	5.298	3.058	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. ASET LANCAR LAINNYA

a. Uang Muka

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pembelian	122.480	48.019	Purchases
Proyek	73.612	78.765	Projects
Operasional	9.526	6.994	Operational
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	27.258	39.194	Others (below Rp10 billion)
Total	232.876	172.972	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

a. Advances

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan fasilitas produksi dan lainnya (Catatan 44).

Advances for projects are advances paid to contractors for the construction of production and other facilities (Note 44).

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.

b. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank MNC Internasional Tbk	6.834	6.740	PT Bank MNC Internasional Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	894	393	Others (below Rp1 billion)
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166	162	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	7.894	7.295	Total

b. Restricted cash in banks

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 18). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

31 Maret/ March 31, 2025 dan/and 31 Desember/ December 31, 2024

Entitas	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Entity
PT Bakrie Investa Eco Industri	20.00	10.000	PT Bakrie Investa Eco Industri

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no impairment in value of investment in associate.

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Investasi pada			Investments in
Penyertaan saham	533.867	533.867	Shares of stocks
Obligasi yang dapat ditukar	491.209	339.160	Exchangeable bonds
Total investasi jangka panjang lainnya	1.025.076	873.027	Total other long-term investments

Investasi pada penyertaan saham

Investments in shares of stocks

	31 Maret / March 31, 2025/ 31 Desember / December 31, 2024		
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Investment in Shares of Stock
PT Cakra Agra Abadi	40.00	272.000	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		533.867	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

Mutasi investasi penyertaan saham

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Jumlah tercatat awal tahun	533.867	992.709
Penambahan	-	272.000
Pelepasan	-	(29.421)
Dekonsolidasi entitas anak	-	(701.421)
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	533.867	533.867

Equipmake Holdings Plc ("Equipmake")

Pada tanggal 29 Juli 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual-Beli Bersyarat dengan Xenica Trading Ltd ("Xenica") sehubungan dengan Saham dalam Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), dimana VKTR menyetujui untuk menjual dan mengalihkan saham Equipmake kepada Xenica dan Xenica setuju untuk membeli dan memperoleh dari VKTR, seluruh hak, kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Saham Yang Dijual dan dengan seluruh hak manfaat dan kepemilikan yang ada.

VKTR dan Xenica setuju dan mengakui bahwa harga penjualan dan pengalihan Saham Yang Dijual sebesar GBP1.425.500 (Harga Beli) wajib dibayar penuh oleh Xenica kepada VKTR paling lambat pada tanggal penandatanganan Akta Pengalihan (Tanggal Pembayaran).

Pada tanggal 20 Desember 2024, VKTR mengadakan Perjanjian Jual - Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica. Berdasarkan Perjanjian, VKTR sebagai pemegang dan pemilik dari 23.529.411 saham Equipmake dengan ini menjual dan memindahkan hak atas saham dengan total harga seluruhnya sebesar GBP1.425.500 ("Harga Jual-Beli") kepada Xenica.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Xenica menandatangani surat sanggup kepada VKTR sebagai bagian dari pembayaran berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham senilai GBP1.425.500.

Surat sanggup ini akan jatuh tempo pada 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian. Apabila pembayaran yang seharusnya tidak dibayarkan pada tanggal jatuh tempo, maka jumlah yang belum dibayar akan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun hingga tanggal pembayaran dilakukan.

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

Changes in investments in shares of stocks

	31 Desember/ December 31, 2024	
	992.709	Carrying amounts at beginning of year
	272.000	Additions
	(29.421)	Disposals
	(701.421)	Deconsolidation of subsidiary
Carrying Amounts at End of Year	533.867	

Equipmake Holdings Plc ("Equipmake")

On July 29, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Subsidiary, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Xenica Trading Ltd ("Xenica") in relation to the shares in Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), VKTR agreed to sell and transfer shares of Equipmake to Xenica and Xenica agreed to purchase and acquire from VKTR, all the rights, titles, and interests in and to the Sale Shares and with all rights, benefits and entitlement.

VKTR and Xenica agreed and acknowledged that the purchase price for the sale and transfer of Sale Shares amounting to GBP1,425,500 (Purchase Price) will be paid in full by Xenica to VKTR by the latest at the signing date of the Deed of Transfer (Payment Date).

On December 20, 2024, VKTR entered into the Agreement of Sale-Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica. Based on the Agreement, VKTR as the holder and owner of 23,529,411 shares in Equipmake sold and transferred the rights of the shares with a total price of GBP1,425,500 ("Sale-Purchase Price") to Xenica.

On December 20, 2024, Xenica signed a Promissory Note to VKTR as part of the payment based on the Share Purchase Agreement and Transfer of Rights to Shares amounting to GBP1,425,500.

This promissory note will be due 180 calendar days from the date of the Agreement. If the payment due is not made by the due date, the unpaid amount will incur an interest of 10% per annum until the payment is made.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2025, VKTR telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp5,8 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

PT Cakra Agra Abadi ("CAA")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima investasi penyertaan saham pada PT Cakra Agra Abadi sebagai imbalan atas pengembalian modal saham kepada PT Bakrie Building Industries (Catatan 1c).

Grup melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

Investasi pada Obligasi yang dapat ditukar

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Obligasi yang dapat ditukar (USD)		
Bellridge Holdings Limited	363.417	339.160
Obligasi yang dapat ditukar (Rp)		
Bellridge Holdings Limited	127.792	-
Total	491.209	339.160

Pada tanggal 5 November 2024, Bellridge Holdings Limited (Bellridge), perusahaan yang didirikan di Republik Seychelles yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, menerbitkan obligasi yang dapat ditukar sebesar USD21,0 juta kepada Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam lima (5) tahun. Obligasi tersebut dapat ditukar dengan saham atau instrumen lain yang dimiliki oleh Bellridge atau afiliasinya.

Pada tanggal 10 Februari 2025, Bellridge menerbitkan obligasi yang dapat ditukar sebesar Rp127,6 miliar kepada Perusahaan yang akan jatuh tempo dalam lima (5) tahun. Obligasi tersebut dapat ditukar dengan saham atau instrumen lain yang dimiliki oleh Bellridge atau afiliasinya.

Pada tanggal 31 Maret 2025, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp127,8 miliar dan USD21,9 juta (setara dengan Rp363,4 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar USD21,0 juta (setara dengan Rp339,2 miliar).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

On March 5, 2025, VKTR received the down payment from Xenica amounting to Rp5.8 billion or equivalent to 20% of the Sale-Purchase Price.

PT Cakra Agra Abadi ("CAA")

On December 31, 2024, the Company received investment in shares of PT Cakra Agra Abadi in exchange for the return of share capital in PT Bakrie Building Industries (Note 1c).

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there was no impairment in value of long-term investments.

Investments in Exchangeable bonds

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Exchangeable bonds (USD)		
Bellridge Holdings Limited	363.417	339.160
Exchangeable bonds (Rp)		
Bellridge Holdings Limited	127.792	-
Total	491.209	339.160

On November 5, 2024, Bellridge Holdings Limited (Bellridge), company incorporated in the Republic of Seychelles that is not affiliated with the Company, issued exchangeable bonds amounting to USD21.0 million to the Company which will be due in five (5) years. These bonds can be exchanged into shares or other instruments owned by Bellridge or its affiliates.

On February 10, 2025, Bellridge issued exchangeable bonds amounting to Rp127.6 billion to the Company which will be due in five (5) years. These bonds can be exchanged into shares or other instruments owned by Bellridge or its affiliates.

As of March 31, 2025, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp127.8 billion and USD21.9 million (equivalent to Rp363.4 billion).

As of December 31, 2024, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to USD21.0 million (equivalent to Rp339.2 billion).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2025
Biaya Perolehan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Tanah	391.049	100.000	-	-	-	491.049
Hak atas tanah	25.643	-	-	-	-	25.643
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	41.242
Bangunan dan prasarana	554.640	1.884	-	119.240	-	675.764
Mesin dan peralatan	2.600.571	28.744	-	79.602	-	2.708.917
Alat telekomunikasi	169.543	32	-	-	-	169.575
Alat-alat pengangkutan	138.660	12.070	-	1.378	-	152.108
Perabotan dan peralatan kantor	195.502	5.168	-	-	-	200.670
Subtotal	4.116.850	147.898	-	200.220	-	4.464.968
<u>Aset hak guna</u>						
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561
Mesin dan peralatan	24.716	-	-	-	-	24.716
Alat-alat pengangkutan	1.378	-	-	(1.378)	-	-
Subtotal	28.655	-	-	(1.378)	-	27.277
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>						
Prasarana tanah	960	-	-	-	-	960
Bangunan dan prasarana	126.931	1.452	-	(119.240)	-	9.143
Mesin dan peralatan	113.075	2.735	-	(79.602)	-	36.208
Alat-alat pengangkutan	6.706	111	-	-	-	6.817
Perabotan dan peralatan kantor	1.138	2.011	-	-	-	3.149
Subtotal	248.810	6.309	-	(198.842)	-	56.277
Total Biaya Perolehan	4.394.315	154.207	-	-	-	4.548.522
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Hak atas tanah	17.118	-	-	-	-	17.118
Prasarana tanah	25.332	800	-	-	-	26.132
Bangunan dan prasarana	298.425	3.643	-	-	-	302.068
Mesin dan peralatan	1.689.526	17.742	-	-	-	1.707.268
Alat telekomunikasi	144.975	1.170	-	-	-	146.145
Alat-alat pengangkutan	62.344	3.640	-	1.093	-	67.077
Perabotan dan peralatan kantor	177.039	1.498	-	-	-	178.537
Subtotal	2.414.759	28.493	-	1.093	-	2.444.345
<u>Aset hak guna</u>						
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561
Mesin dan peralatan	4.404	505	-	-	-	4.909
Alat-alat pengangkutan	1.093	-	-	(1.093)	-	-
Subtotal	8.058	505	-	(1.093)	-	7.470
Total Akumulasi Penyusutan	2.422.817	28.998	-	-	-	2.451.815
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai						
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	-	17.167
Jumlah Tercatat	1.954.331					2.079.540

14. FIXED ASSETS

Acquisition Costs
<u>Direct ownership</u>
Land
Landrights
Land improvements
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Telecommunication equipment
Transportation equipment
Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal
<u>Rights of use asset</u>
Office equipment, furniture and fixtures
Machinery and equipment
Transportation equipment
Subtotal
<u>Assets under Construction</u>
Land improvements
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal
Total Acquisition Costs
Accumulated Depreciation
<u>Direct ownership</u>
Landrights
Land improvements
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Telecommunication equipment
Transportation equipment
Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal
<u>Right-of-use asset</u>
Office equipment, furniture and fixtures
Machinery and equipment
Transportation equipment
Subtotal
Total Accumulated Depreciation
Allowance for Impairment Loss
Machinery and equipment
Carrying Amounts

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	423.193	-	(32.144)	-	-	391.049	Land
Hak atas tanah	26.118	-	(475)	-	-	25.643	Landrights
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	545.116	14.359	(5.523)	951	(263)	554.640	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.552.549	49.125	(794)	404	(713)	2.600.571	Machinery and equipment
							Telecommunication
Alat telekomunikasi	168.332	1.211	-	-	-	169.543	equipment
Alat-alat pengangkutan	76.364	50.247	(2.682)	15.152	(421)	138.660	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	211.500	7.252	(8.326)	2.174	(17.098)	195.502	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	4.044.414	122.194	(49.944)	18.681	(18.495)	4.116.850	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	22.390	2.326	-	-	-	24.716	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	1.378	-	-	-	-	1.378	Transportation equipment
Subtotal	26.329	2.326	-	-	-	28.655	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>							<u>Assets under Construction</u>
Prasarana tanah	-	960	-	-	-	960	Land improvements
Bangunan dan prasarana	19.385	123.649	-	(16.103)	-	126.931	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.276	112.377	-	(2.578)	-	113.075	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	3.457	3.249	-	-	-	6.706	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	-	1.138	-	-	-	1.138	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	26.118	241.373	-	(18.681)	-	248.810	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.096.861	365.893	(49.944)	-	(18.495)	4.394.315	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.805	35	(722)	-	-	17.118	Landrights
Prasarana tanah	23.708	1.936	(312)	-	-	25.332	Land improvements
Bangunan dan prasarana	288.051	16.160	(5.523)	-	(263)	298.425	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.614.822	76.691	(542)	(806)	(639)	1.689.526	Machinery and equipment
							Telecommunication
Alat telekomunikasi	138.995	5.980	-	-	-	144.975	equipment
Alat-alat pengangkutan	56.116	8.805	(2.156)	-	(421)	62.344	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	198.882	3.528	(8.326)	-	(17.045)	177.039	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	2.338.379	113.135	(17.581)	(806)	(18.368)	2.414.759	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	1.606	1.992	-	806	-	4.404	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	1.093	-	-	-	-	1.093	Transportation equipment
Subtotal	5.260	1.992	-	806	-	8.058	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.343.639	115.127	(17.581)	-	(18.368)	2.422.817	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai							Allowance for Impairment Loss
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.736.055					1.954.331	Carrying Amounts

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		
	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	23.679	67.240	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	5.319	3.864	General and administrative expenses
Total	28.998	71.104	Total

14. FIXED ASSETS (Continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
31 Maret 2025				March 31, 2025
Prasarana tanah	75-80	960	2026	Land improvements
Bangunan dan prasarana	30-95	9.143	2026	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	18-95	36.208	2026	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	90-95	6.817	2026	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	40-90	3.149	2026	Office equipment, furniture and fixtures
Total		56.277		Total
31 Desember 2024				December 31, 2024
Prasarana tanah	75-80	960	2025	Land improvements
Bangunan dan prasarana	30-95	126.931	2025	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	18-95	113.075	2025	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	90-95	6.706	2025	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	40-90	1.138	2025	Office equipment, furniture and fixtures
Total		248.810		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tahun 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), Entitas Anak, memperoleh tanah dari pemegang saham lainnya, Bapak Widodo, sebesar Rp100,0 miliar. VSI telah memiliki penguasaan fisik dan kendali penuh atas tanah tersebut, namun proses pemindahan hak legal atas tanah tersebut masih dalam tahap penyelesaian. Manajemen memperkirakan bahwa proses pemindahan hak atas tanah akan selesai dan tidak mengantisipasi adanya kendala yang signifikan dalam penyelesaiannya.

In 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), a Subsidiary, acquired land from its other shareholder, Mr Widodo, amounting to Rp100.0 billion. VSI has physical possession and full control of the land, however, transfer of the land's legal title is still in process. Management expects the land title to be transferred and does not anticipate any issues with the completion of the process.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,8 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp935,7 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp17,2 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pembangkit tenaga panas bumi	48.020	48.020
Bus listrik	2.486	2.486
Lain-lain	13.588	16.149
Total	64.094	66.655

14. FIXED ASSETS (Continued)

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.8 trillion and USD5.0 million as of March 31, 2025 and December 31, 2024. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp935.7 billion.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, land, buildings and machinery of BPI and BA are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 18 and 23).

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp17.2 billion.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believes that allowance for impairment loss is adequate.

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

Geothermal power plant
Electric vehicle
Others
Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2025	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Paten	637	-	637	Patent
Perangkat lunak	201	-	201	Software
Total Biaya Perolehan	838	-	838	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Paten	41	16	57	Patent
Perangkat lunak	70	13	83	Software
Total Akumulasi Amortisasi	111	29	140	Total Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	727		698	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Paten	-	637	637	Patent
Perangkat lunak	201	-	201	Software
Total Biaya Perolehan	201	637	838	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Paten	-	41	41	Patent
Perangkat lunak	19	51	70	Software
Total Akumulasi Amortisasi	19	92	111	Total Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	182		727	Carrying Amounts

Pada tanggal 15 Mei 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Entitas Anak, menerima sertifikat paten untuk invensi dengan judul "Proses Pembuatan Material Aktif Elektroda Positif Kaya Nikel untuk Baterai Ion Litium". Jangka waktu perlindungan paten sederhana diberikan selama sepuluh (10) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, amortisasi yang dibebankan pada akun beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp29,0 juta dan Rp13,0 juta.

On May 15, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Subsidiary, received a patent certificate for an invention titled "Process for Producing Nickel-Rich Positive Electrode Active Material for Lithium-Ion Batteries". The duration of protection for the simple patent is granted for ten (10) years, starting from the date of receipt.

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, the amortization charged to the general and administrative expense account amounted to Rp29.0 million and Rp13.0 million, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya <u>Rupiah</u>			<i>Restricted cash in banks</i> <i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121.464	132.093	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.760	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.095	1.095	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	8.483	1.467	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	137.802	134.655	Subtotal
<u>Mata uang asing</u>			<i>Foreign currencies</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.231	2.101	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	140.033	136.756	Total restricted cash in banks
Uang muka pembelian tanah	152.400	152.400	Advances for purchase of land
Uang muka investasi	151.020	151.020	Advances for investment
Uang muka jangka panjang	54.470	54.533	Long-term advances
Jaminan	15.622	16.925	Security deposits
Beban proyek ditangguhkan	11.599	12.917	Deferred project costs
Taksiran restitusi pajak penghasilan	4.701	-	Estimated claims for tax refund
Piutang dari komisaris dan direksi (Catatan 37h)	106	95	Receivable from commissioners and directors (Note 37h)
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	20.629	13.299	Others (below Rp1 billion)
Total	550.580	537.945	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Grup (Catatan 23). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Uang muka pembelian tanah

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka yang dibayar PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Entitas Anak, sebesar Rp152,4 miliar kepada PT Pilar Agra Unggul (Catatan 44).

Restricted cash in banks

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 23). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

Advances for purchase of land

Advances for purchase of land pertains to advance payments by PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Subsidiary amounting to Rp152.4 billion to PT Pilar Agra Unggul (Note 44).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Uang muka investasi

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayar PT Bakrie Metal Industries (BMI), Entitas Anak, kepada PT Mandala Raya Yuwana (MRY) untuk pembelian saham VKTR yang dimiliki oleh MRY.

Uang muka jangka panjang

PT Arta Armani Berdikari

Pada tanggal 30 Maret 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, VKTR menandatangani addendum atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR sebesar Rp29,0 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, VKTR, ITN dan PT Arta Armani Berdikari (AAB) menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengembangan Bisnis ITN dimana ITN mengalihkan Hak dan Kewajiban sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada AAB.

Pada tanggal 1 April 2024, VKTR menandatangani Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengembangan Bisnis antara VKTR dan AAB untuk membentuk suatu kerja sama pengembangan bisnis melalui AAB dengan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2027.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan (R&D) atas bisnis Energi Bisnis Terbarukan (EBT) dan/atau bisnis masa depan lainnya yang sekiranya dapat diimplementasikan oleh VKTR tidak terbatas hanya di wilayah Republik Indonesia tapi juga di luar wilayah Republik Indonesia; dan
- b. Mencari serta melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR, agar VKTR dapat merealisasikan Pengembangan Bisnis sesuai dengan rencana VKTR, yang antara lain dengan membuka jalan bagi VKTR untuk minimal dapat menandatangani nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan (*head of agreement*) dan atau perjanjian-perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Advances for investment

Advances for investment pertains to advance payments by PT Bakrie Metal Industries (BMI), Subsidiary, to PT Mandala Raya Yuwana (MRY) for the purchase of VKTR shares owned by MRY.

Long-term advances

PT Arta Armani Berdikari

On March 30, 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Subsidiary entered into a Business Development Agreement through PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of twenty four (24) months.

On August 26, 2022, VKTR entered into an addendum to the Business Development Agreement with ITN regarding the increase in fund value required to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business amounting to Rp29.0 billion.

On November 29, 2022, VKTR, ITN and PT Arta Armani Berdikari (AAB) entered into a Transfer of Business Development Agreement whereby ITN transferred all of its Rights and Obligations in relation to this agreement to AAB.

On April 1, 2024, VKTR signed an Addendum and Restatement of Business Development Agreement between VKTR and AAB to form a business development collaboration through AAB with a term until March 31, 2027.

The scope of the cooperation and business development services includes:

- a. To conduct research and development (R&D) on the Renewable Energy Business (EBT) and/or other future businesses that may be implemented by VKTR, not limited to the territory of the Republic of Indonesia but also outside the territory of the Republic of Indonesia; and
- b. To search for and approach potential partner candidates for VKTR, so that VKTR can realize its Business Development in accordance with VKTR's plans, including by paving the way for VKTR to at least sign a memorandum of understanding, a head of agreement, and/or other agreements with these potential partners.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka AAB berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang muka kepada AAB sebesar Rp28,4 miliar.

PT Surya Ganesa Amani

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Surya Ganesa Amani (SGA) serta menunjuk SGA untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan.

SGA akan mendapatkan imbal jasa sebesar dua koma dua puluh lima persen (2,25%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila SGA tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka SGA berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- i. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- ii. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang muka kepada SGA sebesar Rp3,9 miliar.

PT Amanah Mega Solusi

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi (AMS) serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan.

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar dua koma dua puluh lima persen (2,25%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

AAB will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If AAB is unable to provide the services to VKTR, then AAB is obliged to return all of the fund received from VKTR.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of advances to AAB amounted to Rp28.4 billion.

PT Surya Ganesa Amani

On July 21, 2023, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Surya Ganesa Amani (SGA) and appointed SGA to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of thirty six (36) months.

SGA will receive a fee of two point twenty five percent (2.25%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If SGA is unable to provide the services to VKTR, then SGA is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

The scope of cooperation and business development services include:

- i. Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
- ii. Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of advances to SGA amounted to Rp3.9 billion.

PT Amanah Mega Solusi

On July 21, 2023, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi (AMS) and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of thirty six (36) months.

AMS will receive a fee of two point twenty five percent (2.25%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If AMS is unable to provide the services to VKTR, then AMS is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang muka kepada AMS sebesar Rp22,3 miliar.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The scope of cooperation and business development services include:

- Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
- Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of advances to AMS amounted to Rp22.3 billion.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LOANS

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman Bank dan Bukan Bank			Bank and Non-Bank Loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	194.769	211.174	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Mandala Raya Yuwana	80.590	-	PT Mandala Raya Yuwana
PT Bank MNC Internasional Tbk	75.523	69.212	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	27.513	19.720	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	26.700	41.500	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.000	67.596	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	10.450	10.000	PT Bank DKI
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	7.654	7.655	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	438.199	426.857	Subtotal
<u>Mata uang asing (USD)</u>			<u>Foreign Currency (USD)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	315.750	341.826	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Total	753.949	768.683	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	2.25% - 20.5%	7.5% - 20.5%	Rupiah
Dolar AS	3.0% - 20.0%	3.0% - 20.0%	US Dollar

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA., No. 40, 41, 42, dan 43 pada tanggal 19 Agustus 2020, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *Pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
- Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
- Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lantai 7 dengan luas 533,10 m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m².
- Agunan tambahan tanah, bangunan, dan mesin pabrik *coating* BPI yang berada di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi dengan luas 21.150 m².

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 127, 128, dan 129 oleh James Sinaga, S.H, M.Kn tanggal 14 Juni 2024 dimana fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2025, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed Nos. 40, 41, 42, and 43 of Dewantari Handayani, S.H., MPA., dated August 19, 2020, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:

- Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of *Pseudo R/C* with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is interchangeable with PJI facility, either *Sight* or *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;
- Working Capital *Withdrawal with Approval (W/A)* Credit Facility in the form of *Pseudo Bank Account (R/K)* in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. And this facility includes a *Supply Chain Financing Account Payable* with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;
- Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and
- Forex Line* facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (*value today, tomorrow, spot and forward*).

The facilities are secured by:

- Principal collateral consisted of BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
- Additional collateral consisted of BPI's office space at Bakrie Tower 7th Floor with area of 533.10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m².
- Additional collateral for land, buildings, and machinery of BPI's coating factory located on Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi with an area of 21,150 m².

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed Nos. 127, 128, and 129 of James Sinaga, S.H, M.Kn dated June 14, 2024 wherein the loan facilities have been extended until June 10, 2025, with credit facilities as follow:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Withdrawal with Approval (W/A) dalam bentuk Contingent Credit sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp850,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini termasuk Supply Chain Financing Account Payable dengan plafon maksimal sebesar Rp25,0 miliar;
- ii. Fasilitas *Import Line* yang merupakan bagian dari Kredit Modal Kerja Withdrawal With Approval (W/A), dengan plafon maksimal sebesar Rp575,0 miliar;
- iii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon maksimal sebesar Rp230,0 miliar;
- iv. Fasilitas Forex Line yang bersifat Uncommitted Credit Line dengan plafon maksimal sebesar USD20,0 juta.

Pada tanggal 21 Februari 2024 dan 17 Mei 2024, BPI menandatangani Akta Perjanjian *Cash Collateral* dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sebesar Rp53,9 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025 dan 16 April 2025. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55,0 miliar.

Pada tanggal 17 Februari 2025, BPI menandatangani addendum perjanjian pinjaman dimana jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Februari 2026.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi.
- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

Pada tahun 2025, BPI telah membayar sebesar Rp136,1 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp194,8 miliar dan USD19,0 juta (setara dengan Rp315,8 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp211,2 miliar dan USD21,2 juta (setara dengan Rp341,8 miliar).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- i. Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of Contingent Credit in accordance with the project's contract with maximum plafond amounting to Rp850.0 billion for additional working capital. This facility includes a Supply Chain Financing Account Payable with maximum plafond amounting to Rp25.0 billion;
- ii. Import Line facility which is a part of Working Capital Withdrawal with Approval (W/A), with maximum plafond amounting to Rp575.0 billion;
- iii. Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to Rp230.0 billion;
- iv. Forex Line facility which is an Uncommitted Credit Line with maximum plafond amounting to USD20.0 million.

On February 21, 2024 and May 17, 2024, BPI signed the Cash Collateral Loan Agreement with BRI to provide credit facility with maximum credit amounting to Rp53.9 billion to be used for the operational activities of BPI. The loan facility will be due until February 21, 2025 and April 16, 2025. The credit facility is secured by time deposits amounting to Rp55.0 billion.

On February 17, 2025, BPI signed an addendum to loan agreement wherein the term of the credit facility been amended until February 21, 2026.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- iv. Sell the collateral assets to another party.
- v. Maintained the Current Ratio at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.

In 2025, BPI paid a total amount of Rp136.1 billion for these loan facilities.

As of March 31, 2025, the outstanding balance of these loans amounted to Rp194.8 billion and USD19.0 million (equivalent to Rp315.8 billion).

As of December 31, 2024, the outstanding balance of these loans amounted to Rp211.2 billion and USD21.2 million (equivalent to Rp341.8 billion).

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. PT Mandala Raya Yuwana

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Mandala Raya Yuwana untuk pembiayaan modal kerja senilai Rp81,7 miliar dan akan jatuh tempo di dalam dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman sebesar Rp1,1 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp80,6 miliar dan nihil.

c. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Pada tanggal 9 Desember 2024, BPI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") untuk menyediakan Fasilitas Kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI dan jatuh tempo di dalam dua belas (12) bulan. Fasilitas ini terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) modal kerja operasional usaha dengan plafon maksimum hingga sebesar Rp40,0 miliar yang bersifat *Committed* dan *Revolving Basis*.
- ii. Fasilitas SKBDN/LC/*Trust Receipt* dengan plafon maksimum Rp43,0 miliar.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya BPI dari MNC (Catatan 23), dijamin dengan:

- i. Agunan Tanah dan Bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 2 atas nama PT Southeast Asia Pipe Industries (SEAPI) dengan luas tanah 234.500 m² dan luas bangunan 16.457 m² berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- ii. Fidusia mesin dan peralatan atas nama SEAPI berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- iii. *Corporate Guarantee* atas nama PT Bakrie Metal Industries (BMI) dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN).
- iv. Fidusia atas alat angkut atas nama SEAPI.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

b. PT Mandala Raya Yuwana

On February 17, 2025, the Company signed a loan agreement with PT Mandala Raya Yuwana for working capital financing amounting to Rp81.7 billion and will mature within twelve (12) months.

On March 19, 2025, the Company has partially paid the loan amounting to Rp1.1 billion.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance from this loan amounted to Rp80.6 billion and nil, respectively.

c. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. On December 9, 2024, BPI signed a Loan Agreement with PT Bank MNC International Tbk ("MNC") to provide Credit Facilities to be used for BPI's operational activities and mature within twelve (12) months. These facilities consist of:

- i. Current Account Loan Facility (PRK) for working capital of business operations with a maximum ceiling of up to Rp40.0 billion which is on a *Committed* and *Revolving Basis*.
- ii. SKBDN/LC/*Trust Receipt* Facility with a maximum ceiling of Rp43.0 billion.

These facilities, along with BPI's other credit facility from MNC (Note 23), are secured by:

- i. Land and Building Collateral (factory) with SHGB No. 2 under the name of PT Southeast Asia Pipe Industries (SEAPI) with a land area of 234,500 m² and a building area of 16,457 m² located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.
- ii. Fiduciary machinery and equipment under the name of SEAPI and is located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.
- iii. *Corporate Guarantee* on behalf of PT Bakrie Metal Industries (BMI) and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN).
- iv. Fiduciary over transportation equipment in the name of SEAPI.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

2. MKN mendapatkan fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari MNC. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir berdasarkan Surat Persetujuan perpanjangan fasilitas dengan nomor 363/WB-MNC/XI/2024 tanggal 1 November 2024, menyatakan bahwa MKN memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari MNC, dengan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2025, sebagai berikut:
- Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp30,0 miliar yang bersifat Revolving dan Committed Basis.
 - Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dengan batas pinjaman sebesar Rp28,0 miliar untuk modal kerja yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted Basis*.
 - Sublimit Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dalam bentuk Bank Garansi (*Bid Bond*, *Performance Bond*, *Warranty Bond* dan *Advance Bond*) dengan batas pinjaman sebesar Rp5,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted* untuk jaminan proyek MKN.
 - Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) *Back to Back* dengan plafon maksimal sebesar Rp1,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Committed*.
 - Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) *Back To Back* dan/atau Line SKBDN (*Sight/Usance*) dan/atau *Bank Guarantee* dengan batas pinjaman sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada MNC.
- Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- Fidusia mesin *Network Operations Center* (NOC) yang di dalamnya terdapat server beralamat di Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama MKN.
- Ruang kantor seluas 1.288,70 m² Lantai 34 yang tercatat atas nama BBI sesuai SHMSRS No. 5142/XXXV beralamat Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.
- Corporate Guarantee* atas nama BMI dan BPI.

Pada tahun 2025, BPI dan MKN telah membayar sebesar Rp91,8 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

2. MKN obtained a short-term bank loan facility from MNC. This loan facility has been extended several times, most recently based on the Consent Letter for facility extension with number 363/WB-MNC/XI/2024 dated November 1, 2024, declared that MKN obtained an extension of the short-term loan facility from MNC, with maturity date on November 27, 2025, as follows:
- Working Capital Loan in the form of Bank Account (R/K) with maximum plafond amounting to Rp30.0 billion which is on a Revolving and Committed Basis.
 - Fixed Loan Facility (PT 3) up to Rp28.0 billion for working capital which is on a Revolving and Uncommitted Basis.
 - Sublimit Fixed Loan Facility (PT 3) in the form of Bank Guarantee (*Bid Bond*, *Performance Bond*, *Warranty Bond* and *Advance Bond*) up to Rp5.0 billion which is on a Revolving and Uncommitted Basis to guarantee MKN's project.
 - Working Capital Loan in the form of Bank Account (R/K) *Back to Back* with maximum plafond amounting to Rp1.0 billion which is on a Revolving and Committed basis.
 - Fixed Loan Facility (PT 2) *Back To Back* and/or Line SKBDN (*Sight/Usance*) and/or Bank Guarantee up to Rp4.0 billion for working capital.

The facility is secured by:

- Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC.
- Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
- Fiduciary *Network Operations Center* (NOC) machine including server located at Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of MKN.
- Office space with an area of 1,288.70 m² in 34th Floor under the name of BBI with SHMSRS No. 5142/XXXV located at Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.
- Corporate Guarantee* under the name of BMI and BPI.

In 2025, BPI and MKN paid a total amount of Rp91.8 billion for these loan facilities.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp75,5 miliar dan Rp69,2 miliar.

d. PT Bank Ina Perdana Tbk

1. Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024, PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina") dalam bentuk pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari Bank Ina (Catatan 23b), dijamin dengan:

- i. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- ii. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

Pada tanggal 21 April 2025, BA memperoleh surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK dari Bank Ina dimana batas waktu penarikan penggunaan fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Februari 2026.

2. Berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 tanggal 28 Agustus 2024, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Ina dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ini Fasilitas sebagai berikut:
 - i. Fasilitas KMK dengan plafon sebesar Rp50,0 miliar untuk pembiayaan pengadaan Bus/Truk Listrik.
 - ii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk jaminan penawaran dan pembayaran Uang Muka pengadaan Bus/Truk Listrik.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 40 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
- ii. Account Receivable senilai 175% dari plafon fasilitas KMK.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Outstanding balance of these credit facilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp75.5 billion and Rp69.2 billion, respectively.

d. PT Bank Ina Perdana Tbk

1. Based on Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 27, 2024, PT Bakrie Autoparts ("BA"), a Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank Ina") in the form of Current Account (PRK) facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for operational working capital financing with maximum term of twelve (12) months.

This facility, along with other credit facilities from Bank Ina (Note 23b), is secured by:

- i. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- ii. Machineries and equipment owned by BUMM.

On April 21, 2025, BA received an approval letter for the extension of the PRK facility from Bank Ina which extends the withdrawal for using the loan facility until February 27, 2026.

2. Based on Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 dated August 28, 2024, VKTR obtained a loan facility Bank Ina with term of for one (1) year from the date of this agreement. Facilities are as follows:

- i. KMK facility with plafond amounting to Rp50.0 billion for financing the procurement of Electric Buses/Truck.
- ii. Bank Guarantee facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for bid guarantee and payment of Down Payments for the procurement of Electric Buses/Truck.

These facilities are secured by:

- i. Land and buildings owned through SHGB No. 40 under the name of the Company which is located at Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
- ii. Account Receivable amounting 175% from plafond KMK facility.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- iii. Unit bus dan/atau truk *Completely Built Up* (CBU)/*Completely Knocked Down* (CKD) yang dibiayai Bank Ina senilai Rp62.500.000.000 (125% dari plafon fasilitas KMK).
- iv. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp27,5 miliar dan Rp19,7 miliar.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. Pada tanggal 11 September 2023, BMI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman rekening koran dari BTN dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja usaha pabrikan baja dan besi dan memiliki jangka waktu kredit selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Kelayakan usaha BMI dalam bidang pabrikan struktur besi dan baja.
- ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m² atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
- iii. Jaminan lain seperti *cessie* atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas kredit modal kerja pinjaman rekening Koran (KMK-PRK) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

Pada tanggal 24 Januari 2025, fasilitas kredit telah diubah dengan meningkatkan plafon untuk pinjaman rekening koran menjadi Rp25,0 miliar, dengan jangka waktu kredit selama dua belas (12) bulan.

2. Pada tanggal 22 Mei 2024, BMI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Kontraktor dari BTN dengan plafon sebesar Rp11,0 miliar yang dipergunakan untuk pekerjaan konstruksi dan memiliki jangka waktu kredit selama sembilan (9) bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Fidusia atas termin pembayaran atau hak tagih terhadap Surat Perjanjian Pekerjaan Konstruksi.
- ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m² atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- iii. *Completely Built Up* (CBU)/ *Completely Knocked Down* (CKD) bus and/or truck units financed by Bank Ina amounting to Rp62,500,000,000 (125% from the plafond of the KMK facility).
- iv. *Letter of Comfort* from the Company.

Outstanding balance of these credit facilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp27.5 billion and Rp19.7 billion, respectively.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. On September 11, 2023, BMI, a Subsidiary, obtained working capital contractor credit facilities from BTN in the form of a revolving credit loan with plafond amounting to Rp18.0 billion which was used to finance the working capital of steel and iron fabrication and have a credit period of twelve (12) months.

This facility is secured by:

- i. The feasibility of BMI's business in the steel and iron structure fabrication.
- ii. Land and building with an area 26,860 m² under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.
- iii. Other collateral such as *cessie* or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility in the form of a revolving credit loan (KMK-PRK) with plafond amounting to Rp18.0 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

On January 24, 2025, the credit facility was amended to increase the plafond for the revolving credit loan to Rp25.0 billion, with a credit period of twelve (12) months.

2. On May 22, 2024, BMI obtained a Contractor Working Capital Credit (KMK) facility from BTN with a plafond amounting to Rp11.0 billion which was used for construction work and has a credit period of nine (9) months.

This facility is secured by:

- i. Fiduciary security over payment terms or receivables under the Construction Work Agreement.
- ii. Land and building with an area 26,860 m² under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- iii. Jaminan lain seperti cession atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas KMK Kontraktor dengan plafon sebesar Rp11,0 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

Pada tanggal 12 Februari 2025, BMI telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

3. PT Suluh Ardhi Engineering (SAE), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Swadaya Lembaga sebesar Rp9,0 miliar dari BTN yang bertujuan untuk kredit swadana. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) bulan sejak akad kredit 27 Desember 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tabungan yang ditempatkan pada BTN sebesar Rp10,0 miliar.

Pada tanggal 24 Januari 2025, SAE telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tahun 2025, BMI dan SAE telah membayar sebesar Rp21,0 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp26,7 miliar dan Rp41,5 miliar.

f. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, VKTR, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana BCA akan menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,0 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,0 miliar. Jangka waktu pinjaman ini selama dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama BA yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
- Persediaan yang dimiliki VKTR;
- Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- iii. Other collateral such as cession or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility in the form of a revolving credit loan (KMK-PRK) with plafond amounting to Rp11.0 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

On February 12, 2025, BMI has fully paid this credit facility.

3. PT Suluh Ardhi Engineering (SAE), a Subsidiary, obtained an Institutional Self-funding Credit Facility amounting to Rp9.0 billion from BTN which aims to self-financing credit. The term of this facility is one (1) month from the credit agreement on December 27, 2024.

This facility is secured by savings placed in BTN amounting to Rp10.0 billion.

On Januari 24, 2025, SAE has fully paid this credit facility.

In 2025, BMI and SAE paid a total amount of Rp21.0 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp26.7 billion and Rp41.5 billion, respectively.

f. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. dated August 14, 2023, VKTR, a Subsidiary, entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) wherein BCA will provide local credit facility for working capital in the form of Current Account (C/A) with maximum plafond amounting to Rp15.0 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.0 billion. The duration of this loan agreement is for twelve (12) months from the date of this agreement.

These facilities are secured by:

- Land and buildings owned through SHGB No. 31 under BA, which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- Production machineries owned by BA;
- Inventories owned by VKTR;
- Corporate guarantee from the Company.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, VKTR tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:

- i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
- ii. Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan VKTR kepada pihak lain;
- iii. Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- iv. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- v. Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
- vi. Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
- vii. Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan tanggal 18 November 2024 dimana fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 November 2025.

Pada tahun 2025, VKTR telah membayar sebesar Rp52,6 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15,0 miliar dan Rp67,6 miliar.

g. PT Bank DKI

1. SAE, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Cash Collateral* sebesar Rp10,0 miliar dari PT Bank DKI yang bertujuan untuk penambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) bulan sejak akad kredit 27 Desember 2024. Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening giro sebesar Rp11,0 miliar.

Pada tanggal 24 Januari 2025, SAE telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

2. PT Bakrie Construction (BCons), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Berjaminan Tunai (Giro) sebesar Rp10,5 miliar dari PT Bank DKI yang bertujuan untuk penambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) tahun sejak 10 Februari 2025. Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening giro sebesar Rp11,0 miliar.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10,5 miliar dan Rp10,0 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, VKTR shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BCA, among others:

- i. Obtain a new loan from another party;
- ii. Act as a guarantor in any form and/or pledge the VKTR's assets to other parties;
- iii. Invest or establish new business aside from the existing business;
- iv. Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
- v. Changes in the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;
- vi. Pledge shares as collateral for loans to other parties; and
- vii. Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on November 18, 2024, wherein the loan facilities have been extended until November 14, 2025.

In 2025, VKTR paid a total amount of Rp52.6 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp15.0 billion and Rp67.6 billion, respectively.

g. PT Bank DKI

1. SAE, a Subsidiary, obtained a Cash Collateral Credit Facility amounting to Rp10.0 billion from PT Bank DKI which aims to increase working capital. The term of this facility is one (1) month from the credit agreement on December 27, 2024. This facility is secured by checking account amounting to Rp11.0 billion.

On January 24, 2025, SAE has fully paid this credit facility.

2. PT Bakrie Construction (BCons), a Subsidiary, obtained a Cash Collateral Credit Facility amounting to Rp10.5 billion from PT Bank DKI which aims to increase working capital. The term of this facility is one (1) year from February 10, 2025. This facility is secured by checking account amounting to Rp11.0 billion.

Outstanding balance of these credit facilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024, amounted Rp10.5 billion and Rp10.0 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Seluruh pinjaman jangka pendek diperoleh dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

All short-term loans are obtained from third parties.

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Krakatau Posco	90.136	116.186	PT Krakatau Posco
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	72.870	94.003	PT Yahukimo Bersatu Indonesia
PT Krakatau Steel	71.056	87.296	PT Krakatau Steel
PT New Asia International	21.509	-	PT New Asia International
PT Posco International Indonesia	13.017	-	PT Posco International Indonesia
PT Posco Daewoo	11.894	-	PT Posco Daewoo
PT Solusi Prima Raya	11.534	11.534	PT Solusi Prima Raya
PT Metal One Indonesia	-	81.125	PT Metal One Indonesia
PT KHI Pipe Industries	-	46.430	PT KHI Pipe Industries
Automotive Engineering Corporation	-	13.263	Automotive Engineering Corporation
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	238.679	290.068	Others (below Rp10 billion)
Total pihak ketiga	530.695	739.905	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 37e)	9.734	21.126	Related parties (Note 37e)
Total	540.429	761.031	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies are as follows:

Mata uang	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Currencies
Rupiah	483.394	745.269	Rupiah
Dolar AS	57.035	15.762	US Dollar
Total	540.429	761.031	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Sampai dengan 1 bulan	103.778	445.218	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	34.613	65.731	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	19.056	11.059	3 months - 6 months

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

19. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
6 bulan - 1 tahun	256.180	58.590	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	126.802	180.433	Over 1 year
Total	540.429	761.031	Total

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Bapak Widodo	100.000	-	Mr. Widodo
PT Media Framing Indonesia	21.000	-	PT Media Framing Indonesia
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	16.417	16.901	PT Yahukimo Bersatu Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	51.939	69.202	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	189.356	86.103	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 37f)			Related parties (Note 37f)
PT Provinces Indonesia	16.006	15.014	PT Provinces Indonesia
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	8.747	8.882	Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	531	4.288	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	25.284	28.184	Subtotal
Total	214.640	114.287	Total

Bapak Widodo

Pada tahun 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), Entitas Anak, mengakui utang lain-lain kepada pemegang sahamnya, Bapak Widodo, sebesar Rp100,0 miliar sehubungan dengan perolehan tanah yang telah diserahkan secara fisik dan dikuasai penuh oleh VSI (Catatan 14).

PT Media Framing Indonesia

Pada tanggal 30 Januari 2025, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, memperoleh dana talangan sebesar Rp21,0 miliar dari PT Media Framing Indonesia untuk melakukan pengadaan sejumlah unit bus listrik sesuai dengan perjanjian pemesanan unit bus listrik antara pihak ketiga dengan VKTR.

PT Yahukimo Bersatu Indonesia

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dan PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI), Entitas Anak, memperoleh dana talangan dari PT Yahukimo Bersatu Indonesia digunakan untuk pengembangan usaha BPI dan SEAPI.

Mr. Widodo

In 2025, PT VKTR Sakti Industries (VSI), a Subsidiary, recognized other payables to its shareholder, Mr. Widodo, amounting to Rp100.0 billion in connection with the acquisition of land that has been physically handed over and is fully controlled by VSI (Note 14).

PT Media Framing Indonesia

On January 30, 2025, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), a Subsidiary, obtained funds amounting to Rp21.0 billion from PT Media Framing Indonesia to support the procurement of electric buses under a purchase agreement between third parties and VKTR.

PT Yahukimo Bersatu Indonesia

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) and PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI), Subsidiaries, obtained funds from PT Yahukimo Bersatu Indonesia used for BPI and SEAPI's business development.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Proyek	44.498	55.236
Bunga	28.820	28.368
Gaji, upah dan tunjangan	21.801	27.631
Pesangon	14.954	15.261
Listrik, air dan telepon	3.440	3.622
Jasa profesional	2.143	4.398
Pengangkutan	1.638	2.806
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	20.452	13.698
Total	137.746	151.020

21. ACCRUED EXPENSES

Projects
Interest
Salaries, wages and allowances
Severance payment
Electricity, water and telephone
Professional fees
Transportation
Others (below Rp1 billion)
Total

22. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp253,5 miliar dan Rp171,2 miliar, semua berasal dari pihak ketiga.

22. CUSTOMER DEPOSITS

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, customer deposits amounting to Rp253.5 billion and Rp171.2 billion, respectively, are all from third parties.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
PT Bank MNC Internasional Tbk	194.198	194.301
PT Bank Ina Perdana Tbk	19.198	17.315
PT Rekapital Aset Indonesia	14.630	15.330
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	24.209	19.122
Subtotal	252.235	246.068
Mata uang asing (USD)		
Indies Special Opportunities III Ltd	185.736	202.025
Total	437.971	448.093
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(122.614)	(122.250)
Bagian Jangka Panjang	315.357	325.843

23. LONG-TERM LOANS

Rupiah
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Rekapital Aset Indonesia
Others (below Rp10 billion)
Subtotal
Foreign currency (USD)
Indies Special Opportunities III Ltd
Total
Less current portion
Non-current Portion

a. PT Bank MNC Internasional Tbk

- Pada tanggal 1 November 2024, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) dari MNC sebesar Rp152,4 miliar dengan jatuh tempo sampai dengan 2 Oktober 2032. Pinjaman ini digunakan untuk membebaskan PT Pilar Agra Unggul (PAU) sebagai penjamin atas pinjaman Equity Worldwide Investment Limited di Credit Suisse AG Singapore Branch.

a. PT Bank MNC Internasional Tbk

- On November 1, 2024, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), a Subsidiary, obtained an Investment Loan Facility (PI) from MNC amounting to Rp152.4 billion with maturity date until October 2, 2032. The purpose of this loan was to release PT Pilar Agra Unggul (PAU) as the guarantor for the loan of Equity Worldwide Investment Limited at Credit Suisse AG Singapore Branch.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Aset tetap berupa tanah kosong seluas 100.000 m² yang terdaftar atas nama PAU yang beralamat di Jln. Daan Mogot KM 17,3 Kel. Semanan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 00061, 08661 dan 08663. Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp234,0 miliar, dengan hak tanggungan parsial untuk MKN, termasuk klausul roya parsial. Nilai hak tanggungan didistribusikan sebagai berikut: (i) SHGB No. 00061 sebesar Rp95,7 miliar; (ii) SHGB No. 08663 sebesar Rp87,2 miliar; dan (iii) SHGB No. 08661 sebesar Rp51,1 miliar. Perhitungan komposisi porsi nilai hak tanggungan sebesar 99% dari total nilai hak tanggungan;
 - ii. *Corporate Guarantee* atas nama PT Bakrie Metal Industries (BMI);
 - iii. *Payment Guarantee* atas nama BMI.
2. Berdasarkan Akta Notaris No. 06 oleh Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pada tanggal 20 Desember 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan MNC untuk fasilitas Pinjaman Investasi (PI) investasi pembuatan dermaga atau jetty PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) dengan plafon maksimum Rp60,0 miliar dengan jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan sejak pencairan kredit termasuk *grace period* dua belas (12) bulan yang bersifat *Committed dan On Liquidation Basis*.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp194,2 miliar dan Rp194,3 miliar.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya BPI dari MNC (Catatan 18), dijamin dengan:

- i. Agunan Tanah dan Bangunan (pabrik) dengan SHGB No.2 atas nama SEAPI dengan luas tanah 234.500 m² dan luas bangunan 16.457 m² berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, kecamatan Ketapang, kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- ii. Fidusia mesin dan peralatan atas nama SEAPI berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- iii. *Corporate Guarantee* atas nama BMI dan MKN.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman kepada MNC masing-masing sebesar Rp194,2 miliar dan Rp194,3 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The facilities are secured by:

- i. Fixed assets consisting of 100,000 m² of vacant land owned by PAU located in Jln. Daan Mogot KM 17.3 Kel. Semanan, Kec. Kalideres, West Jakarta, under SHGB No. 00061, 08661, and 08663. A first-ranking mortgage of Rp234.0 billion will be registered, with a partial mortgage for MKN, including a partial royalty clause. The mortgage values are distributed as: (i) SHGB No. 00061 with Rp95.7 billion; (ii) SHGB No. 08663 with Rp87.2 billion; and (iii) SHGB No. 08661 with Rp51.1 billion. The mortgage value share is calculated at 99% of the total mortgage value;
 - ii. *Corporate Guarantee* under the name of PT Bakrie Metal Industries (BMI);
 - iii. *Payment Guarantee* under the name of BMI.
2. Based on Notarial Deed No. 06 of Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated December 20, 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) entered into a Loan Agreement with MNC to provide an Investment Loan (PI) credit facility for investment in the construction of PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) jetty with a maximum ceiling of Rp60.0 billion with a period of seventy two (72) months from credit disbursement including *grace period* of twelve (12) months which is *Committed and On Liquidation Basis*.

The outstanding balance of these loan facilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp194.2 billion and Rp194.3 billion, respectively.

This facility, along with BPI's other credit facilities from MNC (Note 18), are secured by:

- i. Land and Building Collateral (factory) with SHGB No.2 under the name of SEAPI with a land area of 234,500 m² and a building area of 16,457 m² located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.
- ii. Fiduciary machinery and equipment under the name of SEAPI and is located on Jl. Lintas Timur, Kramat Hamlet, Sumur Village, Ketapang District, South Lampung Regency, Lampung.
- iii. *Corporate Guarantee* on behalf of BMI and MKN.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan facilities due to MNC amounted to Rp194.2 billion and Rp194.3 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., PT Bakrie Autoparts (BA) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp14,0 miliar untuk pembiayaan Produksi dengan jangka waktu maksimal tiga puluh enam (36) bulan.
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp21,0 miliar untuk pembiayaan pembelian aset tetap.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

Jangka waktu pinjaman ini selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman kepada Bank Ina masing-masing sebesar Rp19,2 miliar dan Rp17,3 miliar.

c. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 25 April 2022, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbaharui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2030.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp0,7 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp14,6 miliar dan Rp15,3 miliar.

Pada tanggal 19 Juni 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Indies Special Opportunities III Ltd & Indies Special Opportunities IV Ltd & Watiga Trust Ltd sejumlah USD15,0 juta yang akan digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Adapun tanggal efektif dari Perjanjian Fasilitas ini adalah pada tanggal pencairan di 4 Juli 2024.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 4 dated February 27, 2024 made in the presence of Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., PT Bakrie Autoparts (BA) obtained credit facilities from PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) as follows:

- Current Account Loan (PRK) facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for working capital financing with a maximum term of twelve (12) months.
- Working Capital Credit (KMK) facility with plafond amounting to Rp14.0 billion for financing Production with maximum term of thirty-six (36) months.
- Investment Credit (KI) facility with plafond amounting to Rp21.0 billion for financing the purchase of fixed assets.

The facilities are secured by:

- Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
- Machineries and equipment owned by BUMM.

The duration of this loan is for sixty (60) months from the date of this agreement.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan facilities due to Bank Ina amounted to Rp19.2 billion and Rp17.3 billion, respectively.

c. PT Rekapital Aset Indonesia

Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on April 25, 2022, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on December 25, 2030.

In 2025, the Company paid a total amount of Rp0.7 billion for this loan facility.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this facility amounted to Rp14.6 billion and Rp15.3 billion, respectively.

On June 19, 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), Subsidiary, signed a Facility Agreement with Indies Special Opportunities III Ltd & Indies Special Opportunities IV Ltd & Watiga Trust Ltd having total amount of USD15.0 million which was used for the Company's enhancement with a term of twenty four (24) months. The effective date of this Facility Agreement is on the disbursement date on July 4, 2024.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

d. Indies Special Opportunities III Ltd

Pada tahun 2025, GSO telah melakukan pembayaran sejumlah USD1,3 juta atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD11,2 juta (setara dengan Rp185,7 miliar) dan USD12,5 juta (setara dengan Rp202,0 miliar).

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025
Rupiah	12% - 27%
Dolar AS	2.5% - 7%

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. Indies Special Opportunities III Ltd

In 2025, GSO made a payment of USD1.3 million for this loan facility.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan amounted to USD11.2 million (equivalent to Rp185.7 billion) and USD12.5 million (equivalent to Rp202.0 billion), respectively.

All long-term loans are obtained from third parties.

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	12% - 27%	Rupiah
	2.5% - 7%	US Dollar

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

24. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

	31 Maret/ March 31, 2025
PT Orix Indonesia Finance	8.092
PT BOT Finance Indonesia	2.061
PT Dipo Star Finance	1.280
PT Maybank Indonesia Finance	1.055
PT Toyota Astra Finance	373
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.835
Total	14.696
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(6.433)
Bagian Jangka Panjang	8.263

24. LEASE LIABILITIES

The Group has lease liabilities as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	9.320	PT Orix Indonesia Finance
	2.251	PT BOT Finance Indonesia
	1.051	PT Dipo Star Finance
	1.153	PT Maybank Indonesia Finance
	1.571	PT Toyota Astra Finance
	1.109	Others (below Rp1 billion)
Total	16.455	Total
	(8.247)	Less current portion
	8.208	Long-term Portion

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Liabilitas sewa dijamin dengan aset tetap yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 14). Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan adalah sebagai berikut:

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

Lease liabilities are collateralized by fixed assets financed by these liabilities (Note 14). Future minimum lease payments are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>	
31 Maret 2025			March 31, 2025
Tidak lebih dari 1 tahun	7.510	6.433	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	8.458	8.263	Over 1 - 5 years
Jumlah	15.968	14.696	Total
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tidak lebih dari 1 tahun	9.269	8.247	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	8.561	8.208	Over 1 - 5 years
Jumlah	17.830	16.455	Total

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

	31 Maret / March 31, 2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Port Fraser International Ltd	46.352.744.597	26,73%	556.233	Port Fraser International Ltd
Levoca Enterprise Ltd	44.247.237.270	25,51%	530.967	Levoca Enterprise Ltd
Fountain City Investment Ltd	38.445.133.000	22,17%	461.342	Fountain City Investment Ltd
Eurofa Capital Investment Inc	11.718.750.000	6,76%	140.625	Eurofa Capital Investment Inc
Investissement U.T.C.S.A	5.195.000.000	3,00%	62.340	Investissement U.T.C.S.A
PT Prima Elok Makmur	3.275.572.160	1,89%	39.307	PT Prima Elok Makmur
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.965.000.325	1,71%	35.580	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Biofuel Indo Sumatra	2.116.086.600	1,22%	480.352	PT Biofuel Indo Sumatra
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01%	383	R.A Sri Dharmayanti
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00%	116	Armansyah Yamin
Masyarakat	19.084.068.758	11,00%	2.456.933	Public
Total	173.416.832.509	100,00%	4.764.178	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Levoca Enterprise Ltd	50.642.237.270	29,20%	607.707	Levoca Enterprise Ltd
Port Fraser International Ltd	46.352.744.597	26,73%	556.233	Port Fraser International Ltd
Fountain City Investment Ltd	39.532.410.300	22,80%	474.389	Fountain City Investment Ltd
Eurofa Capital Investment Inc	11.718.750.000	6,76%	140.625	Eurofa Capital Investment Inc
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.965.000.325	1,71%	35.580	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Biofuel Indo Sumatra	2.116.086.600	1,22%	480.352	PT Biofuel Indo Sumatra
PT Prima Elok Makmur	2.075.572.160	1,20%	24.907	PT Prima Elok Makmur
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01%	383	R.A Sri Dharmayanti
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00%	116	Armansyah Yamin
Masyarakat	17.996.791.458	10,37%	2.443.886	Public
Total	173.416.832.509	100,00%	4.764.178	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Perubahan Modal Disetor

Changes in Paid-up Capital

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 Juli 2024 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan dan perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0052501.AH.01.02 Tahun 2024 tertanggal 22 Agustus 2024. Perusahaan telah melakukan penurunan nilai nominal saham menjadi sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 23 dated July 5, 2024 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company's capital structure has been amended and this amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052501.AH.01.02.Year 2024 dated August 22, 2024. The Company has conducted decrease in par value of shares to be as follow:

Saham	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)		Shares
	Sebelum/ Previous	Saat Ini/ Current	
Seri A	28.500	5.687	Series A
Seri B	3.990	796	Series B
Seri C	1.140	227	Series C
Seri D	500	99	Series D
Seri E	64	12	Series E

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 13.359.375.000 lembar saham seri E yang telah efektif dan dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Desember 2024.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (Continued)

On December 11, 2024, the Company received a Notification regarding the Announcement of Stock Listing issued by the Indonesia Stock Exchange (IDX) concerning the implementation of the capital increase without preemptive rights. The Company has completed a capital increase without preemptive rights of 13,359,375,000 series E shares, which became effective and were listed on the IDX on December 11, 2024.

Details of the Company's authorized capital as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Saham	31 Maret / March 31, 2025/ 31 Desember / December 31, 2024			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal dasar				Authorized capital
Seri A	77.500.800	5.687	440.747	Series A
Seri B	368.128.800	796	293.031	Series B
Seri C	8.984.667.760	227	2.039.520	Series C
Seri D	51.285.282.796	99	5.077.243	Series D
Seri E	233.000.000.000	12	2.796.000	Series E
Total	293.715.580.156		10.646.541	Total

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's issued and fully paid capital as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Saham	31 Maret / March 31, 2025/ 31 Desember / December 31, 2024			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	5.687	110.187	Series A
Seri B	368.128.800	796	293.031	Series B
Seri C	8.984.667.760	227	2.039.520	Series C
Seri D	4.056.378.449	99	401.581	Series D
Seri E	159.988.282.300	12	1.919.859	Series E
Total	173.416.832.509		4.764.178	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	815.292	815.292	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.535	1.164.535	<i>Paid-in capital from tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.730.585)	(3.730.585)	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	(1.750.758)	(1.750.758)	Total

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Pada tahun 2024, Grup melakukan kuasi reorganisasi yang menghasilkan penghapusan defisit dengan menggunakan saldo positif dari akun ekuitas berdasarkan ketentuan Peraturan No. IX.L.1 dan penurunan nilai nominal saham. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi disajikan sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp120,6 miliar (Catatan 25 dan 42).

Pada tanggal 10 Juni 2024, Perusahaan dan ECII sepakat untuk menyelesaikan utang sebesar USD50,0 juta dengan menerbitkan 11,7 miliar saham seri E (Rp750,0 miliar). Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan SMIL sepakat untuk menyelesaikan utang sebesar Rp105,0 miliar dengan menerbitkan 1,6 miliar saham seri E (Rp105,0 miliar).

Pada tanggal 11 Desember 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan 13,4 miliar saham Seri E dengan nilai nominal Rp12 per saham, dengan total nilai nominal sebesar Rp160,3 miliar. Saham tersebut diterbitkan dengan total imbalan sebesar Rp855,0 miliar, yang menghasilkan pengakuan tambahan modal disetor di atas nilai nominal sebesar Rp694,7 miliar.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 34f).

Paid-in capital in excess of par value

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

In 2024, the Group conducted a quasi reorganization which resulted to elimination of deficit using positive balances of equity accounts allowed by Regulation No. IX.L.1 and reduction in par value of shares. The excess balance of share premium after elimination is presented as part of paid-in capital in excess of par value amounting to Rp120.6 billion (Notes 25 and 42).

On June 10, 2024, the Company and ECII agreed to settle USD50.0 million of debt by issuing 11.7 billion series E shares (Rp750.0 billion). On September 30, 2024, the Company and SMIL agreed to settle Rp105.0 billion of debt by issuing 1.6 billion series E shares (Rp105.0 billion).

On December 11, 2024, the Company's shareholder approved the issuance of 13.4 billion Series E shares with a par value of Rp12 per share, amounting to a total nominal value of Rp160.3 billion. These shares are issued for a total consideration of Rp855.0 billion, which resulted to recognition of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp694.7 billion.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 34f).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Grup Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di Bumi Borneo Resources (BBR) sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Pte Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in Bumi Borneo Resources (BBR) 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Pte Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion.

d. Subsidiaries

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ Difference from Transactions with Non-Controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post- employment Benefits	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2024	11.956	519.040	2.598	4.942	538.536	Balance as of January 1, 2024
Penyesuaian atas transaksi eliminasi defisit dalam kuasi reorganisasi (Catatan 42)	-	(519.040)	-	-	(519.040)	Adjustment to eliminate deficit in quasi-reorganization transaction (Note 42)
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak	-	(114.858)	-	-	(114.858)	Difference from changes in equity transactions of subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4.652	-	-	-	4.652	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	-	6.996	6.996	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(2.424)	-	(2.424)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2024	16.608	(114.858)	174	11.938	(86.138)	Balance as of December 31, 2024
Saldo 1 Januari 2025	16.608	(114.858)	174	11.938	(86.138)	Balance as of January 1, 2025
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak	-	31.491	-	-	31.491	Difference from changes in equity transactions of subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	5.994	-	-	-	5.994	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	-	(2.389)	(2.389)	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(1.301)	-	(1.301)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Maret 2025	22.602	(83.367)	(1.127)	9.549	(52.343)	Balance as of March 31, 2025

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelesaikan penuh saldo pinjaman dari beberapa pinjaman menggunakan saham VKTR yang menyebabkan penurunan pada kepemilikan Perusahaan di VKTR dan kelebihan dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun "Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali".

In 2024, the Company fully settled the outstanding balance of several loans using VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR and the excess from the dilution of ownership recorded under "Difference from Transactions with Non-Controlling Interests" account.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 500 juta saham VKTR yang menyebabkan penurunan pada kepemilikan Perusahaan di VKTR dan kelebihan dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun "Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali".

On February 17, 2025, the Company sold 500 million shares in VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR and the excess from the dilution of ownership recorded under "Difference from Transactions with Non-Controlling Interests" account.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	679.224	654.174
PT Bakrie Metal Industries	2.417	(497)
Lain-lain	4.361	3.117
Total	686.002	656.794

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp2,7 miliar dan Rp9,1 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024.

Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp7,1 miliar dan Rp10,7 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024.

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	679.224	654.174
PT Bakrie Metal Industries	2.417	(497)
Others	4.361	3.117
Total	686.002	656.794

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp2.7 billion and Rp9.1 billion for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

Non-controlling interest in net comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp7.1 billion and Rp10.7 billion for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

29. PENDAPATAN NETO

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)	2025	2024
Infrastruktur dan manufaktur	867.001	811.491	
Jasa pabrikasi dan konstruksi	85.593	11.464	
Perdagangan, jasa, dan investasi	1.207	31.372	
Total	953.801	854.327	

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Grup.

29. NET REVENUES

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)	2025	2024
Infrastruktur dan manufaktur	867.001	811.491	
Fabrication and construction services	85.593	11.464	
Trading, services, and investment	1.207	31.372	
Total	953.801	854.327	

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)	2025	2024
Infrastruktur dan manufaktur			
Bahan baku yang digunakan	483.464	311.759	
Tenaga kerja langsung	21.193	22.501	
Overhead	176.939	139.767	
Total beban produksi	681.596	474.027	
Barang dalam proses			
Awal	106.195	87.233	
Akhir (Catatan 9)	(89.786)	(93.560)	

30. COST OF REVENUES

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)	2025	2024
Infrastruktur dan manufaktur			
Raw materials used	483.464	311.759	
Direct labor	21.193	22.501	
Overhead	176.939	139.767	
Total production costs	681.596	474.027	
Work-in-process			
Beginning	106.195	87.233	
Ending (Note 9)	(89.786)	(93.560)	

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

30. COST OF REVENUES (Continued)

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		
	2025	2024	
Barang jadi			Finished goods
Awal	435.187	593.968	Beginning
Akhir (Catatan 9)	(460.878)	(448.131)	Ending (Note 9)
Total infrastruktur dan manufaktur	672.314	613.537	Total infrastructure and manufacturing
Jasa pabrikan dan konstruksi			Fabrication and construction services
Bahan baku	37.651	3.219	Raw materials
Overhead	21.432	-	Overhead
Tenaga kerja	11.141	258	Direct labor
Subkontraktor	5.376	5.353	Subcontractors
Lain-lain	187	511	Others
Total jasa pabrikan dan konstruksi	75.787	9.341	Total fabrication and construction services
Perdagangan, jasa dan investasi			Trading, services and investment
Biaya investasi dan jasa	1.470	26.117	Cost of investment and services
Total Beban Pokok Pendapatan	749.571	648.995	Total Cost of Revenues

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Grup.

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		
	2025	2024	
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	64.568	63.969	Salaries, wages and employee benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pensiun	9.492	3.633	Severance payment
Honorarium tenaga ahli	5.912	2.672	Professional fees
Penyusutan (Catatan 14)	5.319	3.864	Depreciation (Note 14)
Perjalanan dinas	5.047	4.123	Transportation and travel
Pajak dan asuransi	4.874	2.541	Taxes and insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	3.232	3.097	Repairs and maintenance
Representasi dan jamuan	2.520	3.352	Representation and entertainment
Utilitas	1.330	2.059	Utilities
Lain-lain	6.423	17.475	Others
Total	44.149	42.816	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA (Lanjutan)

31. OPERATING EXPENSES (Continued)

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		
	2025	2024	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	21.029	33.284	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.303	3.660	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain	7.845	5.219	Others
Total	33.177	42.163	Total

32. PENGHASILAN (BEBAN) BUNGA DAN KEUANGAN

32. INTEREST AND FINANCIAL INCOME (CHARGES)

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		
	2025	2024	
Penghasilan bunga	27.526	6.672	Interest income
Beban bunga dan keuangan			Interest and financial charges
Beban bunga pinjaman	(32.082)	(12.015)	Interest from loan
Beban bank dan lain-lain	(2.062)	(7.074)	Bank charges and others
Denda keterlambatan bayar	-	(3.918)	Penalty from late payment
Subtotal	(34.144)	(23.007)	Subtotal
Neto	(6.618)	(16.335)	Net

33. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - LAINNYA

33. OTHER INCOME (CHARGES) – OTHERS

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		
	2025	2024	
Penghasilan atas penjualan scrap	3.850	3.121	Gain from sale of scrap
Laba atas penurunan nilai aset - neto	730	416	Gain on impairment of asset - net
Lain-lain	7.457	(644)	Others
Neto	12.037	2.893	Net

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	1.189	889	Value-Added Tax

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	134.354	136.910
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	33	1.446
Pasal 22	1.225	136
Pasal 23	4.511	-
Pasal 25	9.231	-
Total	150.543	139.381

Subsidiaries
Value-Added Tax
Income taxes:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25

Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	6.502	4.983
Pasal 23 dan 26	315	307
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.052	873
Pasal 15	-	947
Pasal 21	20.825	12.169
Pasal 23/26	2.741	3.771
Pasal 25	963	574
Pasal 29	22.399	27.514
Pajak Pertambahan Nilai	2.934	2.725
Total	57.731	53.863

Company
Income taxes:
Article 21
Article 23 and 26

Subsidiaries
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29
Value-Added Tax

Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months) 2025	2024
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	69.793	76.263

Profit before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		
	2025	2024	
Dikurangi:			Deduct:
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	12.166	23.244	Profit of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions
Laba komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	57.627	53.019	Commercial profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(10.273)	(11.448)	Allowance for impairment loss on receivables
Imbalan kerja karyawan	221	-	Employee benefits expense
Penyusutan aset tetap	19	10	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Beban kesejahteraan karyawan	-	568	Employee benefits expense
Jamuan dan sumbangan	-	366	Entertainment and donations
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	58	75	Interest and penalties for late payment of tax
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	(41.114)	(38.849)	Equity in net profit of associated entities
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(20)	(17)	Interest income subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	6.518	3.724	Estimated taxable profit before fiscal loss compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss of previous years
Tahun fiskal 2020	(588.024)	(588.024)	Fiscal year of 2020
Tahun fiskal 2021	(162.107)	(162.107)	Fiscal year of 2021
Tahun fiskal 2024	(53.737)	-	Fiscal year of 2024
Akumulasi rugi fiskal	(797.350)	(746.407)	Accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(10.769)	(17.923)	Subsidiaries
Total Beban Pajak			Total Income Tax
Penghasilan - Kini	(10.769)	(17.923)	Expense - Current

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Maret / March 31, 2025					
	Awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Akhir tahun/ At end of year	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	29.274	300	353	29.927	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	4.573	1.098	-	5.671	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.435	583	-	10.018	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	36.667	-	-	36.667	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	79.949	1.981	353	82.283	Deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	15.349	(394)	207	15.162	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.581	-	-	1.581	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.718	-	-	2.718	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(131.315)	(245)	-	(131.560)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(111.667)	(639)	207	(112.099)	Deferred tax liabilities
31 Desember / December 31, 2024					
	Awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akhir tahun/ At end of year	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	30.085	660	(1.471)	29.274	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(381)	4.954	-	4.573	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	18.500	(9.065)	-	9.435	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	24.730	11.937	-	36.667	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	72.934	8.486	(1.471)	79.949	Deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	15.636	1.092	(1.379)	15.349	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.039	(458)	-	1.581	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan penurunan nilai piutang	3.382	(664)	-	2.718	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(146.111)	14.796	-	(131.315)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(125.054)	14.766	(1.379)	(111.667)	Deferred tax liabilities

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal						<i>Fiscal years</i>
2020	16	-	2.134	486	2.636	2020
2021	-	-	-	1	1	2021
2022	116	30	422	-	568	2022
2023	-	-	649	19	668	2023
2024	-	-	44	-	44	2024
2025	267	-	-	-	267	2025
Total	399	30	3.249	506	4.184	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp38,4 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,2 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

34. TAXATION (Continued)

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

As of March 31, 2025, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp38.4 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.2 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Grup.

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2025 dihitung oleh manajemen dan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name	Tanggal Laporan/ Date of Reports	
2024	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan	30 Januari – 28 Februari/ January 30 - February 28, 2025	2024
	KKA Marcel Pryadarshi Soepeno	14 Februari/February 14, 2025	
	KKA Nurichwan	5 Februari/February 5, 2025	
Liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:			
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	232.229	232.310	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	(852)	(852)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	231.377	231.458	Post-employment Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	231.458	235.255	Balance at beginning of year
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Laba rugi	8.431	34.317	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(2.949)	(14.302)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(5.423)	(22.620)	Benefits paid
Kontribusi Grup	(140)	(1.192)	Contribution of the Group
Saldo Akhir Tahun	231.377	231.458	Balance at End of Year

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

Post-employment benefits liability as of March 31, 2025 is calculated by management and post-employment benefits liability as of December 31, 2024 is calculated by independent actuaries as follows:

Post-employment benefits liability is as follows:

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)	
	2025	2024
Laba rugi		
Biaya jasa kini	4.735	5.233
Biaya bunga	3.783	3.623
Biaya jasa lalu	5	738
Penghasilan bunga dari aset program	(58)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(34)	(9.879)
Neto	8.431	(285)
Penghasilan komprehensif lain		
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(1.567)	(2.348)
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:		
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(375)	3.846
Asumsi keuangan	(1.007)	(1.868)
Hasil yang diharapkan dari aset program	-	(844)
Neto	(2.949)	(1.214)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	232.310	235.506
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	8.431	34.754
Penghasilan komprehensif lain	(2.949)	(14.302)
Pembayaran manfaat	(5.423)	(22.620)
Kontribusi Grup	(140)	(1.028)
Saldo Akhir Tahun	232.229	232.310

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liability are as follows:

Profit or loss
Current service costs
Interest costs
Past service costs
Interest income from plan assets
Remeasurement of defined benefits liability - net
Net
Other comprehensive income
Actuarial loss (gain) from remeasurement of the defined benefits liability - net
Actuarial loss (gain) arising from:
Experience assumptions from liability program
Financial assumptions
Expected return on plan assets
Net

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning of the year
Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Profit or loss
Other comprehensive income
Benefits paid
Contribution of the Group
Balance at End of Year

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

a. Laba Per Saham Dasar/Dilusan

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)	
	2025	2024
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	57.627	53.017
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	173.416.832.509	160.057.457.509
Laba Neto per Saham Dasar/ Dilusan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	0,33	0,33

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki pinjaman atau saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

36. EARNINGS PER SHARE

a. Basic/Diluted Earnings Per Share

Profit attributable to owners of parent
Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation

Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, the Company has no shares that have a potential dilutive effect.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT EMP Tonga	10.385	10.385	0,15%	0,15%
PT Kaltim Prima Coal	-	14.369	0,00%	0,21%
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	142	31.138	0,00%	0,46%
Total	10.527	55.892	0,15%	0,82%
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(10.389)	(14.008)	(0,15%)	(0,21%)
Neto	138	41.884	0,00%	0,61%

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 7)

PT EMP Tonga
PT Kaltim Prima Coal
Others (below Rp10 billion)

Total

Less allowance for impairment losses

Net

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

b. Short-term investments (Note 6)

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	3.542	3.617	0,05%	0,05%	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,03%	0,03%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	791	504	0,01%	0,01%	PT Bakrieland Development Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	2	3	0,00%	0,00%	PT Energi Mega Persada Tbk
PT Darma Henwa Tbk	-	2.753	0,00%	0,04%	PT Darma Henwa Tbk
Total	6.487	9.029	0,09%	0,13%	Total

c. Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 8)

c. Other receivables - related parties (Note 8)

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Lativi Media Karya	5.000	5.000	0,07%	0,07%	PT Lativi Media Karya
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(26)	(26)	0,00%	0,00%	Less allowance for impairment losses
Neto	4.974	4.974	0,07%	0,07%	Net

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Lativi Media Karya sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

On December 28, 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a sSubsidiary, provided a loan facility to PT Lativi Media Karya amounting to Rp20.0 billion. The loan facility bears interest at 11.5% per annum and due on January 20, 2024. This facility was extended and will be due on December 31, 2025.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

d. Piutang pihak berelasi

d. Due from related parties

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	2025	2024	2025	2024	
PT Tanjung Jati					PT Tanjung Jati
Power Company	256.375	256.375	3,73%	3,75%	Power Company
PT Bakrie Global					PT Bakrie Global
Ventura	2.328	2.328	0,03%	0,03%	Ventura
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	21.959	18.481	0,32%	0,27%	Others (below Rp10 billion)
Total	280.662	277.184	4,08%	4,05%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian					Less allowance for
atas penurunan nilai	(256.569)	(260.273)	(3,73%)	(3,81%)	impairment losses
Neto	24.093	16.911	0,35%	0,24%	Net

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with ongoing review of the management regarding the capability each related party to pay its obligation.

e. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 19)

e. Trade payables - related parties (Note 19)

			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	9.734	21.126	0,34%	0,72%	Others (below Rp10 billion)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

f. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 20)

f. Other payables - related parties (Note 20)

			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Provinces Indonesia	16.006	15.014	0,56%	0,51%	PT Provinces Indonesia
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	8.747	8.882	0,31%	0,30%	Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	531	4.288	0,02%	0,15%	Others (below Rp1 billion)
Total	25.284	28.184	0,89%	0,96%	Total

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

g. Utang pihak berelasi

g. Due to related parties

			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Cimanggis Cibitung					PT Cimanggis Cibitung
Tollways	69.397	69.397	2,44%	2,38%	Tollways
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	20.686	20.686	0,73%	0,71%	Others (below Rp10 billion)
Total	90.083	90.083	3,17%	3,09%	Total

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

h. Piutang dari Komisaris dan Direksi (Catatan 17)

h. Receivable from Commissioners and Directors
(Note 17)

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direksi untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp106,0 juta dan Rp95,1 juta, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and vehicles. The balances of the loans to commissioners and directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp106.0 million and Rp95.1 million, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

(Lanjutan)

i. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

31 Maret / March 31, 2025			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel
			Total/ Total
Imbalan kerja jangka pendek	1.898	8.279	3.142
			13.319

Short-term employment benefits

31 Maret / March 31, 2024			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel
			Total/ Total
Imbalan kerja jangka pendek	2.173	7.787	3.331
			13.291

Short-term employment benefits

j. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

j. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur, jasa pabrikasi dan konstruksi serta perdagangan, jasa dan investasi.

Informasi tentang segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing, fabrication and construction services as well as trading, services and investment.

Information concerning the Group business segments is as follows:

	31 Maret / March 31, 2025					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	867.001	85.593	1.207	-	953.801	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	672.315	75.786	1.470	-	749.571	COST OF REVENUES
LABA USAHA	194.686	9.807	(263)	-	204.230	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	27.883	2.516	34.169	-	64.568	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	28.107	6.289	9.753	-	44.149	General and administrative expenses
Beban penjualan	30.972	1.276	929	-	33.177	Selling expenses
Total Beban Usaha	86.962	10.081	44.851	-	141.894	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	107.724	(274)	(45.114)	-	62.336	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas pelepasan saham - neto	-	-	2.342	-	2.342	Gain on divestment - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(276)	(3)	(25)	-	(304)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan (beban) bunga dan keuangan - neto	(24.019)	2.751	14.650	-	(6.618)	Interest and financial income (charges) - net
Lain-lain - neto	(11.971)	17.377	47.745	(41.114)	12.037	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(36.266)	20.125	64.712	(41.114)	7.457	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	71.458	19.851	19.598	(41.114)	69.793	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(12.649)	1.880		-	(10.769)	Current
Tangguhan	19.348	840	(18.846)	-	1.342	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	6.699	2.720	(18.846)	-	(9.427)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	78.157	22.571	752	(41.114)	60.366	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.631.716	35.026	129.074	283.724	2.079.540	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	(46.471)	3.624.165	2.112.183	(902.854)	4.787.023	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi	99.669	2.915.163	-	(3.004.832)	10.000	Investments in associates
TOTAL ASET	1.684.914	6.574.354	2.241.257	(3.623.962)	6.876.563	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.206.637	962.363	1.186.684	(511.417)	2.844.267	TOTAL LIABILITIES

	31 Maret / March 31, 2024					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	811.491	11.464	31.372	-	854.327	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	613.535	9.343	26.117	-	648.995	COST OF REVENUES
LABA USAHA	197.956	2.121	5.255	-	205.332	GROSS PROFIT

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (Continued)

31 Maret / March 31, 2024						
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	28.719	3.507	31.743	-	63.969	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	23.683	6.252	12.881	-	42.816	General and administrative expenses
Beban penjualan	42.011	627	(475)	-	42.163	Selling expenses
Total Beban Usaha	94.413	10.386	44.149	-	148.948	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	103.543	(8.265)	(38.894)	-	56.384	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	8.899	1.509	22.913	-	33.321	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan (beban) bunga dan keuangan - neto	(24.074)	2.998	4.741	-	(16.335)	Interest and financial income (charges) - net
Lain-lain - neto	39.634	(35.477)	38.549	(39.813)	2.893	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	24.459	(30.970)	66.203	(39.813)	19.879	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	128.002	(39.235)	27.309	(39.813)	76.263	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(16.748)	(1.175)	-	-	(17.923)	Current
Tangguhan	6.451	-	(2.670)	-	3.781	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(10.297)	(1.175)	(2.670)	-	(14.142)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	117.705	(40.410)	24.639	(39.813)	62.121	NET PROFIT (LOSS)
31 Desember / December 31, 2024						
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Aset tetap - neto	1.320.265	35.332	315.138	283.596	1.954.331	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	952.641	3.624.448	1.852.399	(1.564.330)	4.865.158	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi	99.716	-	3.168.097	(3.257.813)	10.000	Investments in associates
TOTAL ASET	2.372.622	3.659.780	5.335.634	(4.538.547)	6.829.489	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.373.828	956.235	1.158.725	(570.965)	2.917.823	TOTAL LIABILITIES

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Maret / March 31, 2025		31 Desember / December 31, 2024		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (Full Amount)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (Full Amount)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	825.408	13.485	725.909	11.734	US Dollar
Euro	5.263	92	5.482	92	Euro
Yen Jepang	284	29	283	29	Japanese Yen

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)

	<u>31 Maret / March 31 ,</u> <u>2025</u>		<u>31 Desember / December 31 ,</u> <u>2024</u>		
	<u>Mata Uang</u> <u>Asing</u> <u>(Angka Penuh)/</u> <u>Original</u> <u>Currency</u> <u>(Full Amount)</u>	<u>Setara</u> <u>Rupiah/</u> <u>Equivalent</u> <u>Rupiah</u>	<u>Mata Uang</u> <u>Asing</u> <u>(Angka Penuh)/</u> <u>Original</u> <u>Currency</u> <u>(Full Amount)</u>	<u>Setara</u> <u>Rupiah/</u> <u>Equivalent</u> <u>Rupiah</u>	
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	1.515.211	24.882	1.812.028	29.286	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	11.192.500	185.736	12.500.000	202.025	US Dollar
Pound Sterling Inggris	1.425.500	23.184	1.425.500	28.984	Great British Pound
Investasi jangka panjang					Other long-term
lainnya					investments
Dolar AS	20.446.080	363.417	20.985.000	339.160	US Dollar
Kas yang dibatasi					Restricted cash in banks
penggunaannya					Euro
Euro	124.700	2.231	124.700	2.101	
Dolar AS	9.995	166	9.995	162	US Dollar
Dolar AS	33.989.194	587.686	36.032.932	582.367	US Dollar
Pound Sterling Inggris	1.425.500	23.184	1.425.500	28.984	Great British Pound
Euro	129.963	2.323	130.182	2.193	Euro
Yen Jepang	284	29	283	29	Japanese Yen
Total Aset		613.222		613.573	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	19.000.000	315.750	21.150.000	341.826	US Dollar
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	3.459.585	57.035	975.251	15.762	US Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	46.264	760	45.794	740	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	670.125	11.004	17.583.260	284.181	US Dollar
Pound Sterling Inggris	9.400	195	-	-	Great British Pound
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	11.197.010	185.736	12.500.000	202.025	US Dollar
Dolar AS	34.372.984	570.285	52.254.305	844.534	US Dollar
Pound Sterling Inggris	9.400	195	-	-	Great British Pound
Total Liabilitas		570.480		844.534	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto		42.742		(230.961)	Net Assets (Liabilities)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

	31 Maret / March 31 2025		31 Desember / December 31 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Efek ekuitas tercatat	286	286	327	327	Quoted equity securities
Diperdagangkan	404.060	404.060	404.060	404.060	Held for trading
Obligasi yang dapat ditukar	491.209	491.209	339.160	339.160	Exchangeable bonds
Subtotal	895.555	895.555	743.547	743.547	Subtotal
<u>Kas</u>	445	445	402	402	<u>Cash on hand</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	125.736	125.736	167.823	167.823	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	102.200	102.200	102.200	Time deposit
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga	605.955	605.955	755.892	755.892	Third parties
Pihak berelasi	138	138	41.884	41.884	Related parties
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Pihak ketiga	480.502	480.502	522.716	522.716	Third parties
Pihak berelasi	4.974	4.974	4.974	4.974	Related party
Aset lancar lainnya					Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.894	7.894	7.295	7.295	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	24.093	24.093	16.911	16.911	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	140.033	140.033	136.756	136.756	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.470	54.470	54.533	54.533	Long term advances
Jaminan	15.622	15.622	16.925	16.925	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	106	106	95	95	Receivables from commissioners and directors
Subtotal	1.561.723	1.561.723	1.828.004	1.828.004	Subtotal
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	6.487	6.487	9.029	9.029	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	533.867	533.867	533.867	Unquoted equity securities
Subtotal	540.354	540.354	542.896	542.896	Subtotal
Total Aset Keuangan	2.998.077	2.998.077	3.114.849	3.114.849	Total Financial Assets

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Maret / March 31		31 Desember / December 31		
	2025		2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>					
Pinjaman jangka pendek	753.949	753.949	768.683	768.683	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	530.695	530.695	739.905	739.905	Third parties
Pihak berelasi	9.734	9.734	21.126	21.126	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	189.356	189.356	86.103	86.103	Third parties
Pihak berelasi	25.284	25.284	28.184	28.184	Related parties
Beban akrual	137.746	137.746	151.020	151.020	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	437.971	437.971	448.093	448.093	Long-term loans
Liabilitas sewa	14.696	14.696	16.455	16.455	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	90.083	90.083	90.083	90.083	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	2.189.514	2.189.514	2.349.652	2.349.652	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Short-term financial assets and liabilities:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Long-term financial assets and liabilities:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

- Other non-current financial assets and due from related parties.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

40. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Grup akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Grup di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties).

This financial liability is carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisis internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Grup pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.
- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Grup mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Grup mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*loss of opportunities*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Grup berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.
- In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factors' mitigation initiatives.
- Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.
- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN *(Lanjutan)*

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp12,2 miliar dan Rp24,0 miliar.

(2) Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Pound Sterling Inggris, dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Pound Sterling Inggris dan Yen Jepang dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 2,2% dan 3,3% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 2,2% untuk tahun 2024 dan 3,3% untuk tahun 2023 terhadap mata uang Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Pound Sterling Inggris dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp14,6 miliar dan Rp99,7 miliar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES *(Continued)*

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/decrease by 100 basis points compared to the interest rate at March 31, 2025 and December 31, 2024.

If interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on March 31, 2025 and 2024 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp12.2 billion and Rp24.0 billion, respectively.

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great British Pound, and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great British Pound and Japanese Yen may weaken/strengthen within a range of up to 2.2% and 3.3% compared to the exchange rate as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 2.2% for 2024 and 3.3% for 2023 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great British Pound, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp14.6 billion and Rp99.7 billion as of March 31, 2025 and 2024, respectively.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

(3) Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Grup.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 2,2% dan 10,2% pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Grup dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp0,1 miliar dan Rp1,2 miliar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Grup maupun dari efek yang dipegang Grup tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Grup menetapkan suatu limit risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

Akun	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Accounts
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Diperdagangkan	404.060	404.060	<i>Held for trading</i>
Efek ekuitas tercatat	286	327	<i>Quoted equity securities</i>
Obligasi yang dapat ditukar	491.209	339.160	<i>Exchangeable bonds</i>

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 2.2% and 10.2% for March 31, 2025 and 2024 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp0.1 billion and Rp1.2 billion, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating and investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers; the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry; as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Akun	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Accounts
<u>Diukur pada</u>			
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas di bank dan setara kas	125.736	167.823	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	102.200	Time deposits
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	605.955	755.892	Third parties
Pihak berelasi	138	41.884	Related parties
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak ketiga	480.502	522.716	Third parties
Pihak berelasi	4.974	4.974	Related party
Aset lancar lainnya			Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.894	7.295	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	24.093	16.911	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	140.033	136.756	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.470	54.533	Long-term advances
Jaminan	15.622	16.925	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	106	95	Receivable from commissioners and directors
<u>Nilai wajar melalui</u>			<u>Fair value through</u>
<u>penghasilan komprehensif lain</u>			<u>other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	6.487	9.029	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	533.867	Unquoted equity securities
Total	2.997.632	3.114.447	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

31 Maret / March 31, 2025							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
<u>Nilai wajar diukur melalui laba rugi</u>						<u>Fair value through profit or loss</u>	
Diperdagangkan	404.060	-	-	-	-	404.060	Held for trading
Efek ekuitas tercatat	286	-	-	-	-	286	Quoted equity securities
Obligasi yang dapat ditukar	491.209	-	-	-	-	491.209	Exchangeable bonds
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>							<u>Amortized cost</u>
Kas di bank dan setara kas	125.736	-	-	-	-	125.736	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	-	-	-	-	102.200	Time deposits
Piutang usaha - neto	93.774	272.418	82.972	27.210	129.719	606.093	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	485.476	-	-	-	-	485.476	Other receivables - net
Aset lancar lainnya							Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.894	-	-	-	-	7.894	Restricted cash in banks

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

31 Maret / March 31, 2025							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Piutang pihak berelasi - neto	24.093	-	-	-	-	24.093	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	140.033	-	-	-	-	140.033	Other non-current assets Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.470	-	-	-	-	54.470	Long-term advances
Jaminan	15.622	-	-	-	-	15.622	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	106	-	-	-	-	106	Receivables from commissioners and directors
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tercatat	6.487	-	-	-	-	6.487	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	-	-	-	-	533.867	Unquoted equity securities
Total	2.485.313	272.418	82.972	27.210	129.719	2.997.632	Total

31 Desember/ December 31, 2024							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Diperdagangkan	404.060	-	-	-	-	404.060	Held for trading
Efek ekuitas tercatat	327	-	-	-	-	327	Quoted equity securities
Obligasi yang dapat ditukar	339.160	-	-	-	-	339.160	Exchangeable bonds
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Kas di bank dan setara kas	167.823	-	-	-	-	167.823	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	102.200	-	-	-	-	102.200	Time deposits
Piutang usaha - neto	261.680	351.360	31.475	4.922	148.339	797.776	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	400.749	-	-	-	126.941	527.690	Other receivables - net
Aset lancar lainnya							Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.295	-	-	-	-	7.295	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi - neto	16.911	-	-	-	-	16.911	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	136.756	-	-	-	-	136.756	Restricted cash in banks
Uang muka jangka panjang	54.533	-	-	-	-	54.533	Long-term advances
Jaminan	16.925	-	-	-	-	16.925	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direksi	95	-	-	-	-	95	Receivables from commissioners and directors

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

31 Desember/ December 31, 2024							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari						
	3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income	
Efek ekuitas tercatat	9.029	-	-	-	-	9.029	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	-	-	-	-	533.867	Unquoted equity securities
Total	2.451.410	351.360	31.475	4.922	275.280	3.114.447	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp642,0 miliar dan Rp646,0 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, individually impaired trade receivables, other receivables, and due from related parties totaling to Rp642.0 billion and Rp646.0 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Grup berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Grup di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Grup banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Grup adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Grup kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidaktersediaan dana tunai Grup untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Grup dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Grup di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Grup yang akan menuntun Grup untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik; dan
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Grup untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures; and
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Tanggal 31 Maret 2025					As of March 31, 2025
Pinjaman jangka pendek	753.949	753.949	-	-	Short-term loans
Utang usaha	540.429	540.429	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	214.640	214.640	-	-	Other payables
Beban akrual	137.746	137.746	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	437.971	122.614	315.357	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	14.696	6.433	8.263	-	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	90.083	-	-	90.083	Due to related parties
Total	2.189.514	1.775.811	323.620	90.083	Total
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Tanggal 31 Desember 2024					As of December 31, 2024
Pinjaman jangka pendek	768.683	768.683	-	-	Short-term loans
Utang usaha	761.031	761.031	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	114.287	114.287	-	-	Other payables
Beban akrual	151.020	151.020	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	448.093	122.250	325.843	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	16.455	8.247	8.208	-	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	90.083	-	-	90.083	Due to related parties
Total	2.349.652	1.925.518	334.051	90.083	Total

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pinjaman berbunga	1.206.616	1.233.231
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.346.294	3.254.872
Rasio Utang terhadap Modal	0,36	0,38

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

Interest-bearing borrowings
Equity attributable to owners
of the parent

Debt-to-Equity Ratio

The Group is not subject to externally imposed capital requirements as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

42. KUASI REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp19,5 triliun yang merupakan akumulasi laba rugi (defisit) Perusahaan pada periode 2013-2023. Defisit tersebut sebagian besar disebabkan karena Perusahaan mengalami kerugian substansial penurunan nilai dari *marketable securities* atas saham-saham emiten kelompok usaha Bakrie serta kerugian kewajiban derivatif dengan total nilai sebesar Rp12,7 triliun pada tahun 2013, kemudian kerugian selama periode 2015-2018 dengan total nilai yang mencapai Rp7,7 triliun.

42. QUASI REORGANIZATION

As of December 31, 2023, the Company recorded a deficit balance of Rp19.5 trillion, which is the accumulation of the Company's profit and loss (deficit) in the period 2013-2023. The deficit was largely due to the Company suffer substantial losses in the value of *marketable securities* on shares of Bakrie group issuers and losses on derivative liabilities with a total value of Rp12.7 trillion in 2013, then losses during the period 2015-2018 with a total value reaching Rp7.7 trillion.

42. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan IX.L.1") dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024. RUPSLB ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 23 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 5 Juli 2024 yang telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0052501.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 22 Agustus 2024.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Angka Penuh/Full Amount)
Saldo defisit	(19.532.286.378.487)
Saldo positif akun agio saham	61.727.870.922
Saldo positif akun selisih transaksi dengan entitas nonpengendali	519.040.077.409
Penurunan nilai nominal saham	19.072.122.427.329
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	(120.603.997.173)
Neto	-

- Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya Kuasi Reorganisasi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:
1. Perusahaan dapat memulai awal yang baru (*fresh start*) dengan neraca keuangan yang menunjukkan saldo laba tanpa dibebani defisit masa lampau;
 2. Memperbaiki struktur ekuitas Perusahaan dengan mengeliminasi akumulasi rugi (defisit) dengan menggunakan komponen ekuitas lain seperti agio saham, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, dan penurunan modal saham;
 3. Dengan kondisi neraca keuangan yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit masa lampau, Perusahaan diharapkan akan lebih mudah memperoleh pendanaan, jika diperlukan, dalam rangka pengembangan usaha;
 4. Dengan tidak adanya saldo defisit, maka akan dapat memberikan dampak positif bagi para pemegang saham karena Perusahaan dapat membagi dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk UUPT; dan
 5. Meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Perusahaan sehingga diharapkan juga akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perusahaan.

42. QUASI REORGANIZATION (Continued)

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi reorganization in accordance with provisions stipulated in the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.L.1, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 concerning Quasi Reorganization ("Regulation IX.L.1") using statement of financial position dated December 31, 2023 which was approved by the shareholders of the Company through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 21, 2024. The EGMS was covered by Notarial Deed No. 23 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 5, 2024, and was received by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052501.AH.01.02.Year 2024 dated August 22, 2024.

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

	Deficit balance
Positive balance of share premium account	
Positive balance of difference from transactions with non-controlling interest account	
Reduction in par value of shares	
Share premium from reduction of par value of shares	
Net	

- The objectives and benefits of implementing the Quasi Reorganization by the Company are as follows:
1. The Company can begin a good start (*fresh start*), with a statement of financial position in balance sheet showing the fair value of current and past without the burden of deficit;
 2. To improve the Company's equity structure by eliminating the deficit, with other equity component, such as agio, the different due to non-controlling transaction and decrease in share capital;
 3. With the condition of the financial balance showing the current value without being burdened by past deficits, the Company is expected to find it easier to obtain funding, if necessary, for business development;
 4. With no deficit balance, it will have a positive impact on shareholders because the Company can distribute dividends in accordance with applicable regulations, including the Limited Liability Company Law; and
 5. Increasing investor interest and attractiveness to own the Company's shares so that it is hoped that it will also increase the liquidity of the Company's share trading.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

42. KUASI REORGANISASI (Lanjutan)

Unit-unit usaha Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur telah menjadi salah satu pemain kunci di bidang industri yang mereka garap, namun Perusahaan secara berkelanjutan berencana untuk memperbaiki lini usaha semua anak perusahaan dengan terus meningkatkan penerapan dan penguasaan teknologi terkini serta penambahan investasi terhadap sumber daya yang memadai untuk menjalankan usaha menuju bisnis berkelanjutan dengan keterlibatan Perusahaan dalam berbagai proyek-proyek Pemerintah maupun swasta, khususnya proyek-proyek terkait pembangunan dan penguatan infrastruktur.

Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan mampu untuk menjaga status kelancaran usaha karena sejalan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi, Perusahaan mengadopsi strategi-strategi sebagai berikut:

1. Melanjutkan fokus pada penguatan fundamental bisnis yang menopang kelangsungan bisnis Perusahaan, yaitu bisnis-bisnis di bidang manufaktur dan terkait infrastruktur. Perusahaan melanjutkan upaya penguatan fundamental bisnis dengan memperkuat operasional setiap unit usaha sehingga mampu mempertahankan daya saingnya di pasar. Perusahaan juga membuka peluang untuk bermitra secara strategis dalam menjalankan usahanya. Hingga tiga (3) tahun ke depan Perusahaan menargetkan CAGR sebesar 16,6%, dengan porsi pendapatan terkonsolidasi sebesar 40,8% dari sektor pipa baja, 5,6% dari sektor fabrikasi baja, 4,1% dari sektor infrastruktur dan pendukung infrastruktur.
2. Mengembangkan portofolio bisnis baru berbasis teknologi dan berfokus pada *Environment, Social and Governance* yang berpotensi menjadi sumber pendapatan baru Perusahaan di masa mendatang. Perusahaan telah mengembangkan portofolio bisnis yang bergerak di bidang pembangkit Listrik Energi Baru dan Terbarukan, kendaraan listrik beserta komponen otomotif, dan teknologi cepat bangun (*3D Construction Printing and Prefab Housing*). Perusahaan memproyeksikan pendapatan dari sektor ini akan terus bertumbuh dan menyumbang hingga 44% dari keseluruhan pendapatan Perusahaan pada tahun 2026.
3. Secara aktif mengelola dan memitigasi risiko usaha dan investasi dengan cara menerapkan manajemen risiko internal yang menjadi bagian terintegrasi dalam proses bisnis.

Strategi-strategi di atas selain akan meningkatkan kinerja Perusahaan juga akan meminimalisasi potensi kerugian di era perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Berdasarkan kondisi perekonomian Indonesia tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa kinerja Perusahaan dan Entitas Anak akan membaik pada masa mendatang.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

**(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. QUASI REORGANIZATION (Continued)

The Company's business units engaged in the manufacturing sector have become one of the key players in the industrial sector they work in, but the Company continuously plans to improve the business lines of all subsidiaries by continuing to improve the application and mastery of the latest technology and increasing investment in adequate resources to run the business towards a sustainable business with the Company's involvement in various government and private projects, especially projects related to the development and strengthening of infrastructure.

Therefore, Management believes that the Company is able to maintain its smooth business status because in line with the Quasi Reorganization Plan, the Company has adopted the following strategies:

1. Continuing to focus on strengthening the business fundamentals that support the Company's business continuity, namely businesses in the manufacturing and infrastructure sectors. The Company continues its efforts to strengthen business fundamentals by strengthening the operations of each business unit so that it can maintain its competitiveness in the market. The Company also opens opportunities for strategic partnerships in running its business. Up to the next three (3) years, the Company is targeting a CAGR of 16.6%, with a consolidated revenue portion of 40.8% from the steel pipe sector, 5.6% from the steel fabrication sector, 4.1% from the infrastructure and infrastructure support sector.
2. Developing a new technology-based business portfolio and focusing on *Environment, Social and Governance* that has the potential to become a new source of income for the Company in the future. The Company has developed a business portfolio engaged in the fields of New and Renewable Energy Power Generation, electric vehicles and automotive components, and rapid construction technology (*3D Construction Printing and Prefab Housing*). The Company projects that revenue from this sector will continue to grow and contribute up to 44% of the Company's total revenue in 2026.
3. Manage and mitigate business and investment risks actively through implementing internal risk management as an integrated part of the business process.

The above strategies will not only improve the Company's performance but will also minimize the potential for opportunity loss in an era of very rapid technological development.

Based on the above economic conditions in Indonesia, management believes that the performance of the Company and its subsidiaries will improve in the future.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

	31 Maret (Tiga bulan)/ March 31 (Three months)		
	2025	2024	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	198.842	-	Reclassification of assets under construction to fixed assets
Akuisisi perolehan tanah melalui utang lain-lain	100.000	-	Acquisition of land through other payable

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities from funding activities is as follows:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2025	
Pinjaman jangka pendek	768.683	(23.744)	9.010	-	753.949	Short-term loans
Utang pihak berelasi	90.083	-	-	-	90.083	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	448.093	(10.122)	-	-	437.971	Long-term loans
Liabilitas sewa	16.455	(1.759)	-	-	14.696	Lease liabilities
Total	1.323.314	(35.625)	9.010	-	1.296.699	Total

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2024	
Pinjaman jangka pendek	1.278.706	269.543	-	(779.566)	768.683	Short-term loans
Utang pihak berelasi	91.701	(1.618)	-	-	90.083	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	887.462	332.655	(19.498)	(752.526)	448.093	Long-term loans
Liabilitas sewa	18.456	(8.423)	-	6.422	16.455	Lease liabilities
Total	2.276.325	592.157	(19.498)	(1.525.670)	1.323.314	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT), SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
2024 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Kemitraan Strategis

Pada tanggal 20 Februari 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan PT IMG Sejahtera Langgeng, yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di Indonesia; dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di wilayah negara Republik Indonesia.

Gugatan terhadap CV Inti Mandiri Sadaya

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 308/PDT/2023/PT DKI mengenai gugatan Perusahaan terhadap CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) yang telah ditolak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, piutang Perusahaan dari IMS tidak dapat ditagih lagi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan telah mengajukan/menyerahkan Pernyataan Permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan tersebut.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui putusannya No.435K/Pdt/2024, mengabulkan permohonan kasasi dari Perusahaan dan menegaskan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1148/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 24 Januari 2023.

Dengan adanya putusan Mahkamah Agung tersebut, maka Perjanjian Utang Piutang tanggal 10 Juni 2020 masih berlaku serta mengikat antara Perusahaan dan IMS, sehingga Perusahaan tetap dapat menagih IMS berdasarkan Perjanjian tersebut.

IMS saat ini mengajukan gugatan kembali ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan sebagai Tergugat yaitu Perusahaan dan tambahan pihak yang digugat yaitu PT Bakrie Power (BP) sebagai turut Tergugat pada tanggal 10 Juni 2024. Saat ini, proses perkara gugatan tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Perjanjian Jual Beli Tanah dengan PT Pilar Agra Unggul

Pada tanggal 20 September 2024, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Entitas Anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan PT Pilar Agra Unggul (PAU) yang terletak di Kalideres, Jakarta Barat seluas 1,67 hektar, dengan tujuan untuk membangun sebuah Data Center Inner - City ("Data Center"). Transaksi pembelian tanah ini diatur dalam Surat Perjanjian No. 176/MKN/PAU/PJBTANAH/IX/2024.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Strategic Cooperation Agreement

On February 20, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, a Subsidiary, entered into strategic cooperation agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng, with the aim of enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicle (EV) in Indonesia; in order to provide solutions for environmentally friendly transportation and expedite electrification in the commercial vehicle segment in the territory of the Republic of Indonesia.

Lawsuit against CV Inti Mandiri Sadaya

On June 27, 2023, the Company received the DKI Jakarta High Court's Decision Letter No. 308/PDT/2023/PT DKI regarding the Company's lawsuit filed against CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) which has been rejected. Based on the DKI Jakarta High Court's decision, the Company's receivable from IMS can no longer be collected by the Company.

On September 13, 2023, the Company filed/submitted the Request for Cassation in relation to the Court's Decision mentioned above.

On March 6, 2024, the Panel of Judges of the Supreme Court through its award No. 435 K/Pdt/2024, granted the Company's request of cassation and re-affirmed the award of the South Jakarta District Court No. 1148/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated January 24, 2023.

Pursuant to the Supreme Court's award, the Loan Agreement dated June 10, 2020, remains valid and binding upon both the Company and IMS, thereby entitling the Company to continue enforcing its claims against IMS under the said agreement.

Currently, IMS has initiated another legal action before the South Jakarta District Court, with the Company as the Defendant and PT Bakrie Power (BP) as an additional Co-Defendant, as of June 10, 2024. Currently, the proceedings for this case is still ongoing at South Jakarta District Court.

Land Sale and Purchase Agreement with PT Pilar Agra Unggul

On September 20, 2024, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Subsidiary, entered into a land sale and purchase agreement with PT Pilar Agra Unggul (PAU) for a land located in Kalideres, West Jakarta, with an area of 1.67 hectares, intended for the construction of an Inner-City Data Center ("Data Center"). This land purchase transaction is governed by the Agreement Letter No.176/MKN/PAU/PJBTANAH/IX/2024.

44. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

Sebagai bagian dari kesepakatan ini, MKN telah membayar uang muka sebesar Rp152,4 miliar kepada PAU.

Apabila ada sesuatu hal yang tidak direncanakan terjadi sehingga membuat proyek pembangunan *Data Center* yang direncanakan ini batal dibangun, maka para pihak sepakat, PAU wajib mengembalikan dana uang muka sebesar Rp152,4 miliar secara penuh kepada MKN tanpa ada potongan.

Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Produksi dengan PT Praja Persada Imperium

Pada tanggal 30 September 2024, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Produksi melalui PT Praja Persada Imperium (PPI), dimana PPI ditunjuk untuk melakukan pekerjaan dalam infrastruktur, peralatan, bangunan dan desain sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh BA, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan efektif sejak Surat Perintah Kerja ditandatangani. Harga pekerjaan dalam perjanjian ini sebesar Rp100,00 miliar, dengan pembayaran uang muka sebesar Rp40,50 miliar, pembayaran kedua sebesar Rp54,50 miliar pada saat progres pekerjaan sudah mencapai 100% berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani masing-masing pihak, dan retensi sebesar Rp5,00 miliar setelah masa jaminan pemeliharaan berakhir. Apabila PPI tidak mampu untuk melakukan pekerjaan dimaksud kepada BA, maka PPI berkewajiban mengembalikan seluruh pembayaran yang telah diterima dari BA. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, BA telah membayar uang muka ke PPI sebesar Rp40,50 miliar, yang dicatat dalam bagian Uang Muka Proyek.

45. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar adalah sebagai berikut :

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(Continued)

As part of this agreement, MKN has paid an advance payment of Rp152.4 billion to PAU.

In the event of any unforeseen circumstances that result in the cancellation of the planned *Data Center* project, the parties agree that PAU is obligated to fully refund the advance payment of Rp152.4 billion to MKN without any deductions.

Work Agreement for the Development of Production Facilities with PT Praja Persada Imperium

On September 30, 2024, PT Bakrie Autoparts (BA), a Subsidiary, signed a Work Agreement for the Development of Production Facilities through PT Praja Persada Imperium (PPI), where PPI was appointed to carry out work related to infrastructure, equipment, buildings, and design according to the specifications determined by BA, with a duration of twelve (12) months effective from the signing of the Work Order. The contract value for this work is Rp100.00 billion, with an advance payment of Rp40.50 billion, a second payment of Rp54.50 billion upon reaching 100% work progress based on the Work Completion Certificate (BAST) signed by both parties, and a retention of Rp5.00 billion after the maintenance warranty period ends. If PPI fails to perform the work as agreed with BA, PPI is obligated to return all payments received from BA. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, BA has paid an advance of Rp40.50 billion to PPI, which is recorded under Project Advances.

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified several account in the consolidated financial statement position. Summary is as follows:

31 Desember / December 31, 2024				
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>		Setelah Reklasifikasi/ <i>As Reclassified</i>	
	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>			
ASET LANCAR			CURRENT ASSET	
Investasi jangka pendek			Short-term investments	
Pihak ketiga	845.747	(339.160)	506.587	Third parties
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSET	
Investasi jangka panjang lainnya	533.867	339.160	873.027	Other long-term investment

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2026. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.*

The Group is evaluating the potential impact on the interim consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.